

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE-KECAMATAN
PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI
PEMBELAJARAN LITERASI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
ELVRIDA WULAN SAFITRI
NIM 15604221074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE-KECAMATAN
PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI
PEMBELAJARAN LITERASI**

Oleh:

Elvrida Wulan Safitri

NIM 15604221074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik menganalisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang digunakan adalah RPP guru PJOK SD N se-kecamatan Pakem Kabupaten Sleman sebanyak 19. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi, RPP dalam kategori sangat baik sebesar 0%, memiliki kategori baik sebesar 31,25%, memiliki kategori sedang sebesar 37,5%, memiliki kategori kurang sebesar 25%, dan memiliki kategori sangat kurang sebesar 6,25%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD N se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : RPP, PJOK, Pembelajaran literasi

***THE ANALYZE LESSON PLAN IN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT
SUBJECT FOR 5TH GRADERS IN PAKEM SUB DISTRICTS USING THE
LITERATION LEARNING***

By:
ElvridaWulanSafitri
NIM 15604221074

ABSTRACT

This research aims to analyze lesson plan in physical education and sport subjects for 5th graders in Pakem sub district using the literation learning.

The research method used is the survey method and content analyse as the data analisist technique. This research is a quantitative descriptive and qualitative. The object of this research are 19 physical education and sport teacher's lesson plan in Pakem sub district. The instrument of this research used documentation sheets. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative with percentage and qualitative.

The results of the study showed that the analysis of the lesson plan in physical education and sport subject for 5th graders in Pakem sub district using the literation leraning, lesson plan in the excellent category of 0%, had a good category of 31.25%, had a medium category of 37,5 %, has a less category of 25%, and has a very less category of 6,25%. From these results, it can be concluded that the analysis of the lesson plan in physical education and sport subject for 5th graders in Pakem sub district using the literation leraning falls into the medium category.

Key words : Learning Plan, Physical education and sport, Literation learning.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvrida Wulan Safitri

NIM : 15604221074

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Tas : Analisis Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Mata Pelajaran Pjok SD N Kelas V Se Kecamatan Pakem
Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pembelajaran Literasi.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang
sepengantuhan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan
orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya
ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Juli 2019
Yang Menyatakan,



Elvrida Wulan Safitri
NIM.15604221074

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE KECAMATAN
PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU PEMBELAJARAN**

LITERASI

Disusun oleh:

Elvrida Wulan Safitri
NIM.15604221074

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 19561107 198203 1 001

Yogyakarta, 31 Juli 2019
Disetujui,
Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP 198205222009121006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE-KECAMATAN
PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI
PEMBELAJARAN LITERASI**

Disusun oleh :
Elvrida Wulan Safitri
NIM 15604221074

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 9 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		21/8/2019
Ahmat Rithaudin, M.Or Sekertaris		21/8/2019
Dr. Sri Winarni M.Pd Penguji I		20/8/2019

Yogyakarta, 21 Agustus 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed
NIM 196407071988121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, karya tulis sederhana ini penulis persembahkan teruntuk kedua orangtuaku Bapak Subadi dan Ibu Wagirah, dan adikku Gigih Muhammad Iqbal, terimakasih telah mencurahkan seluruh doa, kasih sayang, nasehat, semangat, motivasi, bantuan, serta dukungan yang luar biasa tanpa henti. Dosen dan Guru-guruku yang senantiasa menyampaikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun bekal di akhirat kelak.

MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat”

“sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutm)”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Materi Permainan Bola Besar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pembelajaran Literasi” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Aris Fajar Pambudi, M. Or, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or dan Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd selaku sekertaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur M. Pd dan Bapak Subagyo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selsesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi:

5. Bapak/Ibu selaku Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Pakem yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibuguru SD Negeri se-Kecamatan Pakem yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku, Wulan, Tatang, Dirga, Anggi dan Fatika yang telah membantu, mendukung, mengibur, serta memberi banyak semangat dalam penyusunan skripsi ini;
8. Teman- teman seperjuanganku PGSD Penjas B 2015 yang telah saling membantu, memberi semangat dan berjuang bersama;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Penulis,



Elvrida Wulan Safitri
NIM 15604221074

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pendidikan	7
2. Hakikat RPP	8
3. Hakikat Kurikulum	12
4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	15
5. Hakikat Literasi	17
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrument Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Keseluruhan RPP	34
C. Hasil Per Komponen RPP	35

D. Pembahasan	51
E. Keterbatasan Peneliti	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Tempat Penelitian	28
Tabel 2. Penilaian Acuan Skala Lima	31
Tabel 3. Hasil Analisis RPP Di tinjau dari Pembelajaran Literasi	34
Tabel 4. Hasil Analisis Komponen Identitas Mata Pelajaran	36
Tabel 5. Hasil Analisis Komponen Pemilihan Kompetensi	38
Tabel 6. Hasil Analisis Komponen Perumusan Indikator	39
Tabel 7. Hasil Analisis Komponen Pemilihan Materi Pembelajaran.....	41
Tabel 8. Hasil Analisis Komponen Pemilihan Sumber Belajar	42
Tabel 9. Hasil Analisis Komponen Kegiatan Pembelajaran	44
Tabel 10. Hasil Analisis Komponen Penilaian	45
Tabel 11. Hasil Analisis Komponen Pemilihan Media Belajar	47
Tabel 12. Hasil Analisis Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran ...	48
Tabel 13. Hasil Analisis Komponen Sumber Pembelajaran	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Analisis RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Pembelajaran Literasi.	35
Gambar 2. Diagram Batang Identitas Mata Pelajaran.....	37
Gambar 3. Diagram Batang Pemilihan Kompetensi	38
Gambar 4. Diagram Batang Perumusan Indikator	40
Gambar 5. Diagram Batang Pemilihan Materi Pembelajaran	41
Gambar 6. Diagram Batang Pemilihan Sumber Belajar	43
Gambar 7. Diagram Batang Kegiatan Pembelajaran	44
Gambar 8. Diagram Batang Penilaian.....	46
Gambar 9. Diagram Batang Pemilihan Media Belajar.....	47
Gambar 10. Diagram Batang Pemilihan Bahan Pembelajaran	49
Gambar 12. Diagram Batang Sumber Pembelajaran	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Kisi-kisi Instrumen	62
Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment	67
Lampiran 3.Instrument Penelitian	68
Lampiran 4.RPP SD N Kaliurang 2	74
Lampiran 5. RPP SD N Giriharjo	86
Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data Excel	105
Lampiran 7. Hasil Perhitungan IMB SPSS	107
Lampiran 8. Surat Keputusan Pembimbing TA	110
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	111
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	112
Lampiran 11. Dokumentasi Foto	129
Lampiran 12. Kartu Bimbingan	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menjadi komponen acuan penting dalam satuan pendidikan. Sebab pendidikan tanpa adanya kurikulum sulit untuk dilaksanakan. Dalam perjalanan sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum mulai dari kurikulum lama sampai kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merupakan bagian integral dalam pendidikan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan telah terkandung dalam tujuan pendidikan nasional. Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran, yang akan menentukan proses dan hasil sebuah pendidikan yang dilakukan.

Seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk merencanakan penyelenggaraan pendidikan secara sistematis maka dibutuhkan strategi pelaksanaan pendidikan. Pemerintah menyusun strategi tersebut melalui kurikulum. Kurikulum di lihat sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa (Oemar Hamalik, 2011:17) dengan program tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Suatu kurikulum disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, seperti : bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan, perpustakaan, halaman sekolah dan lain-lain. Semua kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh peserta didik direncanakan dalam suatu kurikulum. Pendidikan dilaksanakan untuk menyiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana peserta didik berada. Masa depan dimaksudkan untuk menjalankan tugas dan pekerjaan. Sedangkan penyesuaian lingkungan dimaksudkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan nasional dibutuhkan kerjasama yang baik antara berbagai pihak yang bersangkutan dengan pendidikan. Peran guru dan pemerintah sangatlah dibutuhkan untuk mensosialisasikan kurikulum 2013 kepada masyarakat secara umum serta guru-guru. Guru merupakan faktor penting dan berpengaruh besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya

peserta didik dalam belajar disekolah. Guru diharapkan dapat beradaptasi cepat dengan kurikulum 2013. Salah satu cara agar guru dapat beradaptasi dengan kurikulum 2013 secara cepat adalah dengan mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sebagian besar sekolah dasar sudah melaksanakan kurikulum 2013. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti di Sekolah Dasar se Kecamatan Pakem untuk mengetahui rencana pembelajaran guru PJOK dengan materi permainan bola besar yang sudah menerapkan pembelajaran literasi dan menerapkan kurikulum 2013. Abidin dkk (2017:1) mengatakan literasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Kemampuan literasi peserta didik di Indonesia cukup memprihatinkan. Peran guru sangatlah penting untuk mewujudkan budaya literasi di sekolah terutama di sekolah dasar yang sebagian besar peserta didik belum bisa membaca.

Keterampilan membaca merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Dengan menerapkan budaya membaca diharapkan peserta didik dapat berfikir kritis sehingga para siswa dapat memecahkan masalah dengan cepat dan dapat menyiapkan diri untuk bersaing di era globalisasi yang semakin maju, namun dari hasil observasi masih ada beberapa guru PJOK yang belum mengetahui literasi serta tujuan dari literasi tersebut.

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam setiap pembelajaran di sekolah. Aspek kognitif harus ditekankan pada saat pembelajaran termasuk pembelajaran literasi tetapi aspek afektif dan psikomotorik tidak boleh ditinggalkan karena ketiga aspek tersebut sangatlah penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu persiapan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran ialah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki fungsi dan tujuan yang sangatlah penting untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran. Fungsi RPP sebagai perencanaan dan pelaksanaan juga harus tercantum dalam RPP. Apakah guru PJOK sudah menuangkan pembelajaran literasi dalam RPP di dalamnya belum teranalisis. Dari uraian dan penjelasan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis pembelajaran literasi yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK kelas V di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan sebagai berikut :

1. Beberapa guru PJOK belum menerapkan kurikulum 2013.
2. Beberapa guru PJOK belum mengetahui apa yang dimaksud literasi serta tujuan dari literasi tersebut.
3. Beberapa guru PJOK belum menerapkan literasi ketika pembelajaran.
4. Belum teridentifikasi pendidikan literasi yang tertuang dalam RPP mata pelajaran PJOK kelas V di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

C. Batasan masalah

Dari latar belakang masalah ini maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas v se-Keamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi .

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat ditarik rumusan masalah “Bagaimana Hasil Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pembelajaran Literasi ?”

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan tentang kurikulum 2013 serta memperluas pemahaman mengenai penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru PJOK dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan

a. Hakikat Pendidikan

Ada beberapa pendapat, menurut Oemar Hamalik (2011:2) suatu rumusan nasional tentang istilah “Pendidikan” adalah sebagai berikut : “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”(UU RI No. 2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1). Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sebaik mungkin. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. (Menurut Oemar Hamalik 2017:3)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran dikelas atau dilapangan, guru dituntut untuk menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki seorang guru atau calon guru.

RPP Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Sedangkan menurut lif Khoiru Ahmadi dkk (2011:62) RPP merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Syafruddin Nurdin dan Andriantoni 2016:94 mengemukakan bahwa RPP adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah perencanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar untuk satu pertemuan atau lebih.

Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengoordinasikan komponen pembelajaran, yakni :kompetensi dasar, materi standar, indicator hasil belajar, dan penilaian.

Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik; sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi garis besar apa yang akan dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Fungsi RPP yang dikemukakan oleh Syafruddin Nurdin dan Andriantoni (2016:94) sebagai berikut :

Sedikitnya terdapat dua fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kedua fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan :

a. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan RPP dalam KTSP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Komponen-komponen yang harus dipahami guru dalam pengembangan RPP antara lain : kompetensi

inti, kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indicator hasil belajar, penilaian, dan prosedur pembelajaran.

b. Fungsi Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat dan mumpuni.

c. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komponen RPP yang dikemukakan oleh lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:6-7) sebagai berikut:

Komponen RPP terdiri :

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi;

- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

d. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Prinsip penyusunan RPP yang dikemukakan oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:7-8) sebagai berikut :

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, lintas aspek belajar, dan keberagaman belajar.

3. Kurikulum

a. Hakikat Kurikulum

Berdasarkan UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011:3) Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah. Menurut Syafruddin Nurdin dan Adriantoni (2016:50) kurikulum membicarakan proses penyelenggaraan pendidikan sekolah, berupa acuan, rencana, norma-norma yang dapat dipakai sebagai pegangan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang mencakup sejumlah mata pelajaran yang digunakan sebagai pedoman.

b. Landasan pengembangan Kurikulum

Landasan pengembangan kurikulum yaitu dilandasi secara filosofis, psikologis, social-budaya, dan IPTEK. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing landasan, (Dini Rosdiani, 2015:13) :

- 1) Landasan Filosofis, landasan filosofis ialah pentingnya filsafat dalam melaksanakan membina dan mengembangkan kurikulum di sekolah. Sedangkan filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dari pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah pendidikan.

- 2) Landasan Psikologis, landasan ini berkaitan dengan psikologis yang mengarah pada teori belajar dan psikologi perkembangan. Psikologi perkembangan diperlukan dalam menentukan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik. Sedangkan psikologi belajar diperlukan berkenaan dengan penentuan strategi kurikulum. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kedewasaan, baik fisik, mental, intelektual, moral maupun social. Landasan psikologi sebagai acuan dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku itu harus dikembangkan.
- 3) Landasan Sosial-Budaya, pengembangan kurikulum harus selalu mengandung nilai yang harus sesuai dengan nilai, karakteristik, dan kekayaan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Kebudayaan adalah hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia. Sementara pendidikan merupakan proses sosialisasi melalui interaksi insani menuju manusia berbudaya.
- 4) Landasan IPTEK, sebagai upaya menyelaraskan isi kurikulum dengan perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam dunia IPTEK. Landasan-landasan tersebut sebagai bahan acuan dalam pengembangan kurikulum.

c. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Oemar Hamalik (2017:30-32) menyatakan bahwa kurikulum mempunyai prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut :

- 1) Prinsip berorientasi pada tujuan, tujuan kurikulum mengandung aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, yang selanjutnya

menumbuhkan perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup ketiga aspek tersebut dan bertalian dengan aspek-aspek yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional.

- 2) Prinsip relevansi, pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, isi, dan system penyampaian harus sesuai dengan relevan (sesuai) dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, serta serasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Prinsip efisiensi dan efektivitas, pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan segi efisien dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga dan sumber-sumber yang tersedia agar dapat mencapai hasil yang optimal.
- 4) Prinsip fleksibilitas (keluwesan), kurikulum yang luwes mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat.
- 5) Prinsip berkesinambungan, kurikulum disusun secara berkesinambungan, artinya bagian-bagian, aspek-aspek, materi dan bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas, melainkan satu sama lain memiliki hubungan fungsional yang bermakna sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dalam satuan pendidikan, tingkat perkembangan peserta didik.
- 6) Prinsip keseimbangan, penyusunan kurikulum supaya memperhatikan keseimbangan secara proporsional dan fungsional antara berbagai program

dan sub-program, antara semua mata pelajaran dan aspek-aspek perilaku yang dikembangkan.

- 7) Prinsip keterpaduan, kurikulum dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keterpaduan. Dengan keterpaduan diharapkan terbentuknya pribadi yang bulat dan utuh dan dengan dilaksanakan keterpaduan dalam proses pembelajaran, baik dalam interaksi antara peserta didik dan guru maupun antara teori dan praktik.
- 8) Prinsip mutu, pengembangan kurikulum berorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan. Pendidikan mutu berarti pelaksanaan pembelajaran yang bermutu, sedang mutu pendidikan berorientasi pada hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh derajat mutu guru, kegiatan belajar mengajar, peralatan/media yang bermutu. Hasil pendidikan yang bermutu diukur berdasarkan kriteria tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Ada beberapa pendapat tentang pembelajaran, menurut Oemar Hamalik (2011:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari peserta didik, pendidik dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga

computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar dan sebagainya. Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik anak yang mempunyai tujuan untuk dapat merubah holistik dalam individu, baik itu dalam hal fisik, mental, seta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk social, daripada hanya menganggapnya sebagai anak yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. (Permendikbud, 2016:6). Menurut Dini Rosdiani (2013:23) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka system pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku, hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional (Ega Trisna R, 2016:17).

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki, mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial.

a. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani sebagai berikut (Ega Trisna R, 2016:19) :

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap social dan tolerensi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui pendidikan jasmani.
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar sekolah (*Outdoor education*).
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami, konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

5. Literasi

a. Konsep Dasar Literasi

Kemdikbud (2016:12) mengemukakan bahwa literasi sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca. Melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Salah satu keterampilan abad 21 yang dibutuhkan adalah memiliki kemampuan literasi dasar yang baik, yaitu bagaimana menerapkan

keterampilan inti untuk kegiatan sehari-hari. Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk dapat berbagi informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Literasi dapat berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta merupakan alat penunjang untuk dapat berkomunikasi dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis. Keterampilan literasi harus diajarkan, dan dipelajari mulai dari tingkat satuan pendidikan dasar yaitu sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Seluruh peserta didik memiliki hak untuk belajar dan menerapkan keterampilan literasi, seperti halnya pengetahuan yang lain.

Untuk menjadi insan dengan literasi yang baik, perlu pembiasaan membaca. Jika membiasakan diri untuk membaca sudah tertanam, tahap selanjutnya adalah terbentuk karakter gemar membaca, dan akhirnya memiliki budaya membaca yang baik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti memperkuat upaya pembentukan budaya literasi. Kegiatan membaca buku 15 menit sebelum waktu belajar dimulai merupakan salah satu hal yang diatur dalam Permendikbud. Pembiasaan membaca buku dapat menumbuhkan minat baca serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah. Literasi terkait dengan kehidupan peserta didik di sekolah, di rumah, maupun lingkungan sekitar.

b. Tujuan

1. Tujuan umum, menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.
2. Tujuan khusus :
 - a. Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
 - b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
 - c. Menjadikan sekolah sebagai teman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola kemampuan.
 - d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

c. Karakteristik dan Kompetensi Mata Pelajaran PJOK pada Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Panduan Pembelajaran Matematika Dan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) (2016:7-8) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Karakteristik Perkembangan Gerak Anak Usia SD Karakteristik perkembangan gerak anak turut mempengaruhi penentuan kompetensi mata pelajaran PJOK. Karakteristik gerak tersebut dibedakan menurut usia anak, seperti berikut.

- a. Pada usia antara 7-8 tahun, anak sedang memasuki perkembangan gerak dasar dan memasuki tahap awal perkembangan gerak spesifik. Karakteristik awal perkembangan gerak spesifik dapat diidentifikasi dengan makin sempurnanya kemampuan melakukan berbagai kemampuan gerak dasar yang menuntut kemampuan koordinasi dan keseimbangan agak kompleks.
- b. Pada anak berusia antara 9 s.d 10 tahun, anak telah dapat mengunjujkerjakan rangkaian gerak yang multipleks-kompleks dengan tingkat koordinasi yang makin baik.

Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran PJOK Kelas IV, V, dan VI adalah Sebagai Berikut:

- a. Pola Gerak Dasar, meliputi:
 - a) pola gerak dasar lokomotor atau gerakan berpindah tempat, misalnya; berjalan, berlari, melompat, berguling,
 - b) pola gerak non-lokomotor atau bergerak di tempat, misalnya; membungkuk, meregang, berputar, mengayun, mengelak, berhenti, Pola gerak manipulatif atau mengendalikan/mengontrol objek, misalnya; melempar bola, menangkap bola, memukul bola menggunakan tongkat, menendang bola.
- b. Aktivitas Permainan Bola Besar misalnya: sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan dan/atau permainan tradisonal dan sederhana lainnya.

- c. Aktivitas Permainan Bola Kecil misalnya: rounders, kasti, softball, dan/atau permainan tradisional dan sederhana lainnya.
- d. Aktivitas Atletik misalnya: jalan, lari, lompat, dan lempar, dan/atau permainan tradisional dan sederhana lainnya.
- e. Aktivitas Beladiri misalnya: seni beladiri pencak silat, karate, taekwondo, dan/atau beladiri lainnya.
- f. Aktivitas Pengembangan Kebugaran Jasmani, meliputi sikap tubuh, pengembangan komponen kebugaran berkaitan dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukurannya secara sederhana.
- g. Aktivitas Senam meliputi: pola gerak dominan dengan dan tanpa alat.
- h. Aktivitas Gerak Berirama meliputi: pola gerak dasar langkah, gerak dan ayunan lengan, musikalitas serta apresiasi terhadap kualitas estetika gerakan.
- i. Aktivitas Air, meliputi: pengenalan air, keselamatan dan pertolongan di air, dan beberapa gaya renang.
- j. Kesehatan, meliputi; bagian-bagian tubuh, manfaat pemanasan dan pendinginan, kebersihan lingkungan, manfaat istirahat dan pengisian waktu luang, makanan bergizi dan jajanan sehat, jenis cedera dan cara penanggulangannya, perilaku terpuji, kebersihan alat reproduksi, NAPZA, pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar dilaksanakan dalam waktu 6 tahun. Di Indonesia pada saat ini, anak usia SD dimulai dari 6 tahun sampai dengan 12 tahun akhir tetapi ada juga yang dimulai dari 7 tahun. Pada setiap perkembangan manusia pada satu tahapan ketahapan lain akan ada ciri khas atau karakteristik sendiri-sendiri, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, hingga dewasa. Pada usia sekolah dasar merupakan masa dimana anak akan belajar bergaul dan bekerjasama dengan teman satu kelompok, belajar membaca, menulis, berhitung agar mampu berpartisipasi dengan masyarakat.

Karakteristik anak usia SD dapat dijabarkan (IJPE, Erick Burheir :2017) :

1. Anak usia SD senang Bermain

Pendidik diharuskan paham dengan perkembangan anak, memberikan aktifitas fisik dengan model bermain. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk *games*, terutama pada siswa SD kelas bawah (kelas 1 s/d 3) yang masih cukup kental dengan zona bermain. Sehingga rancangan model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar.

2. Anak usia SD senang bergerak

Anak usia SD berbeda dengan orang dewasa yang betah duduk berjam-jam, namun anak-anak berbeda bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit. Pendidik berperan untuk membuat pembelajaran yang senantiasa

bergerak dinamis, permainan menarik memberi stimulus pada minat gerak anak menjadi tinggi.

3. Anak usia SD senang beraktifitas kelompok

Anak usia SD umumnya mengelompok dengan teman sebaya atau se-usianya. Konsep pembelajaran kelas dapat dibuat model tugas kelompok, pendidik memberi materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan unsur psikomotor (aktifitas gerak) yang melibatkan unsur kognitif. Misal anak usia SD diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (*shooting*), maka untuk memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian memaparkan sesuai kemampuan mereka.

4. Anak usia SD senang praktik langsung.

Anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik senang melakukan hal secara model praktikum, bukan teoritik. Berdasarkan ketiga konsep kesenangan sebelumnya (senang bermain, bergerak, berkelompok) anak usia SD, tentu sangat efektif dikombinasikan dengan praktik langsung. Pendidik memberikan pengalaman belajar anak secara langsung, sehingga pembelajaran model teori klasikal tidak terlalu diperlukan atau diberikan saat evaluasi.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangatlah diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan kerangka berfikir. Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Sejati (2013) dengan judul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK Melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survai dan teknik pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini sebanyak 16 guru penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan menunjukkan rata-rata baik. Secara rinci 68,75% guru penjasorkes memiliki tanggapan baik, 31,25% memiliki tanggapan cukup baik dan 0% memiliki tanggapan tidak baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Listya Martantika (2017) dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Menengah Pertama (SMP). Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survey dan factor pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani SMP. Penelitian ini menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan persentase penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model RPP PJOK

dengan Pendekatan Saintifik bagi siswa SMP di produk akhir didapat hasil 79,2 % (baik).

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Kurikulum 2013 mengharuskan pembelajaran di luar kelas maupun di dalam kelas menggunakan model pembelajaran berpikir tingkat tinggi. Peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran, mendengarkan, mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru kemudian peserta didik harus mampu mengemukakan atau memaparkan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) berperan penting sebagai media gerak sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai positif, kedisiplinan, sikap sportif, cepat dalam membuat keputusan. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat digunakan sebagai arena untuk mengembangkan kejujuran, meningkatkan integritas, dan mengembangkan rasa hormat pada orang lain serta lingkungan.

Pada pelaksanaan PJOK dalam kurikulum 2013 di luar kelas maupun di dalam kelas model pembelajaran yang harus dilakukan salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran literasi, namun dalam pelaksanaannya tidak semua guru memasukan pembelajaran literasi tersebut ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aspek-aspek yang berkaitan dengan pengembangan literasi yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK di SD se-kecamatan Pakem.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yang menyajikan data hasil penelitian berupa kata dan angka. Konteks khusus dalam penelitian adalah Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pembelajaran Literasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumen atau analisis isi. Dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas V materi permainan bola besar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian dilakukan di 19 SD Negeri se-Kecamatan Pakem.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah RPP guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang berjumlah 19. Penelitian ini menggunakan *purposive* sampling sehinggalah 19 RPP guru

PJOK menjadi 16 RPP dikarenakan 2 RPP masih menggunakan KTSP dan 1 sekolah tidak membuat RPP.

Tabel 1. Daftar Sekolah Tempat Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan
1.	SD N Blembem	Blembem	Harjobinangun
2.	SD N Banteng	Banteng	Hargobinangun
3.	SD N Baratan	Nepen	Candibinangun
4.	SD N Paraksari	Paraksari	Pakembinangun
5.	SD N Bulus	Kembangan	Candibinangun
6.	SD N Kaliurang 1	Jl. Kesehatan 18, Kaliurang Barat	Hargobinangun
7.	SD N Pakem 2	Pojok	Harjobinangun
8.	SD N Purworejo	Sawungan	Hargobinangun
9.	SD N Srowolan	Sembung	Purwobinangun
10	SD N Kaliurang 2	Jl. Pelajar 1, Kaliurang	Hargobinangun
11	SD N Tawangharjo	Watuadeg	Purwobinangun
12	SD N Pandanpuro 2	Tanen	Hargobinangun
13	SD N Giriharjo	Candi	Purwobinangun
14	SD N cemoroharjo	Cemoroharjo	Candibinangun
15	SD N Pakem 4	Sempol	Harjobinangun
16	SD N Pakem 1	Tegalsari	Pakembinangun
17	SD N Percobaan 3 Pakem	Jl. Kaliurang Km 17. Sukunan	Pakembinangun
18	SD N Pandanpuro 1	Pandanpuro	Hargobinangun
19	SD N Turen	Turgo	Harjobinangun

Data diambil dari : (referensi.data.kemdikbud.go.id)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:63) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu pengetahuan guru tentang penyusunan RPP PJOK kurikulum 2013 dengan pembelajaran literasi. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai pengetahuan guru untuk mengerti, memahami dan menerapkan dalam pembelajaran PJOK tingkat sekolah dasar. Berdasarkan pada definisi operasional dengan pembelajaran literasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa RPP guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Pakem sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk menganalisis RPP.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 150) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa tabel analisis. Yang digunakan berupa beberapa faktor guna untuk mengetahui analisis RPP guru PJOK kelas

V ditinjau dari Pembelajaran Literasi di SD se-Keccamatan Pakem Kabupaten Sleman.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian menggunakan lembar dokumentasi yang disusun untuk mengungkap permasalahan yang diteliti. Validasi dalam instrumen diperoleh melalui validasi isi (*content validity*) dari judgement dengan para ahli (*expert judgment*). Instrumen ini mengadopsi dari instrumen Ibu Drs. Sri Winarni, M.Or yang telah divalidasi oleh Bapak Aris Fajar Pambudi M.Or.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. RPP yang dianalisis adalah RPP kelas V kurikulum 2013 ditinjau dari pembelajaran literasi di SD Negeri se-Kecamatan Pakem.

Analisis deskriptif persentase kemampuan guru membuat RPP dapat dilakukan dengan mencari nilai hasil tes menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Anas Sudijono (2012:43)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah total frekuensi

Sedangkan untuk mengetahui kriteria dalam penskoran, dilakukan pengolahan dan pengubahan skor tes hasil menjadi nilai standar. Menurut Anas Sudijono (2012:43) pengolahan dan pengubahan skor tes hasil menjadi nilai

standar dapat dilakukan dengan mendasarkan pada norma atau kelompok sering dikenal dengan istilah PAN (Penilaian Acuan Norma) atau PAK (Penilaian Acuan Kelompok). Nilai tersebut kemudian dibuat kedalam norma penilaian yang didasarkan pada mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan penilaian acuan skala lima.

Tabel 2. Penilaian Acuan Skala Lima

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5SD \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$	Sedang
$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$	Kurang
$X < M - 1,5SD$	Sangat Kurang

(Anas Sudijono, 2012:43)

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (90+30) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimul Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (90-30) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Ada 3 prinsip teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2015:247-252) yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,, bagan, hubungan antar kategori.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas v se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi, yang terdiri atas 5 kategori penilaian yakni meliputi kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang dengan 19 RPP dari guru PJOK, 2 diantaranya tidak masuk dalam materi yang akan dianalisis dikarenakan RPP tersebut masih RPP KTP dan 1 sekolah tidak membuat RPP, kemudian hanya diambil 16 RPP yang akan dianalisis.

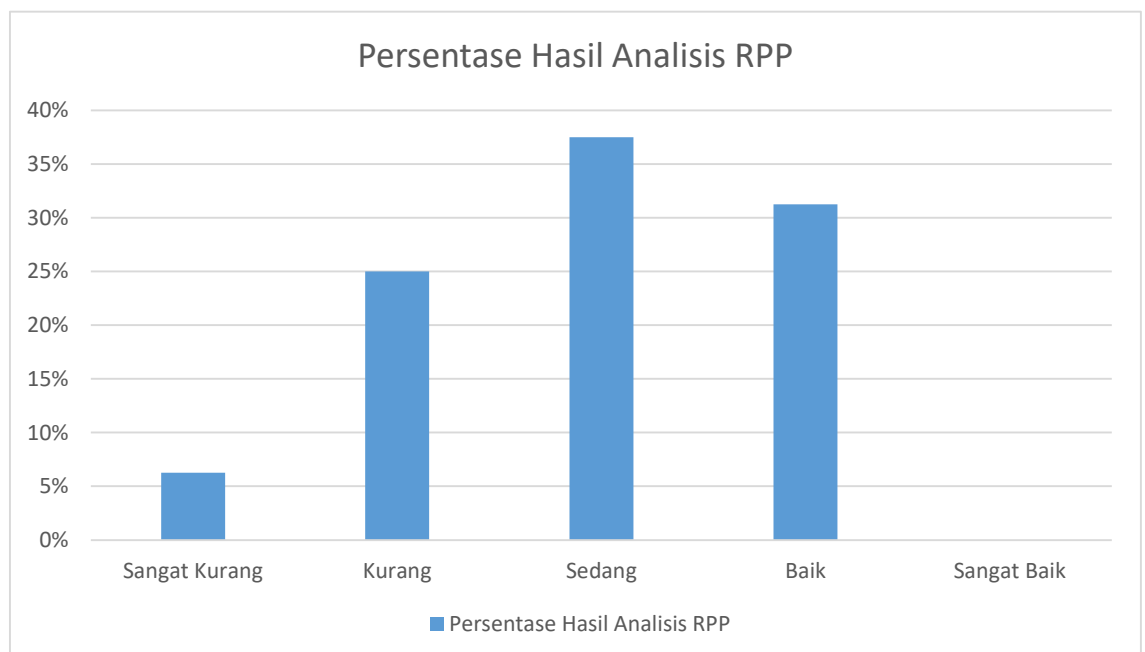
Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi data primer yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas v se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi. Selanjutnya RPP dianalisis dengan bantuan program IBM SPSS 22 untuk mengetahui RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-kecamatan Pakem. Hasil penelitian dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini :

1. Hasil Analisis RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Pembelajaran Literasi.

Tabel 3. Hasil Analisis RPP Ditinjau dari Pembelajaran Literasi

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$87,3065 \leq X$	Sangat Baik	0	0 %
$81,8555 \leq X < 87,3065$	Baik	5	31,25 %
$76,4045 \leq X < 81,8555$	Sedang	6	37,5 %
$70,8235 \leq X < 76,4045$	Kurang	4	25 %
$X < 70,8235$	Sangat Kurang	1	6,25 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK kelas V SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Analisis RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Pembelajaran Literasi.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil analisis RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar SD Negeri se-Kecamatan Pakem yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 0 % (0 RPP), kategori baik sebesar 31,25% (5 RPP), kategori sedang sebesar 37,5 % (6 RPP), kategori kurang sebesar 25 % (4 RPP), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 RPP).

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa kualitas RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar SD Negeri se-Kecamatan Pakem masuk pada kategori sedang.

2. Hasil penelitian kualitas RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar SD Negeri se-Kecamatan Pakem didasarkan pada 10 komponen yang dideskripsikan sebagai berikut :

a. Komponen Identitas Mata Pelajaran

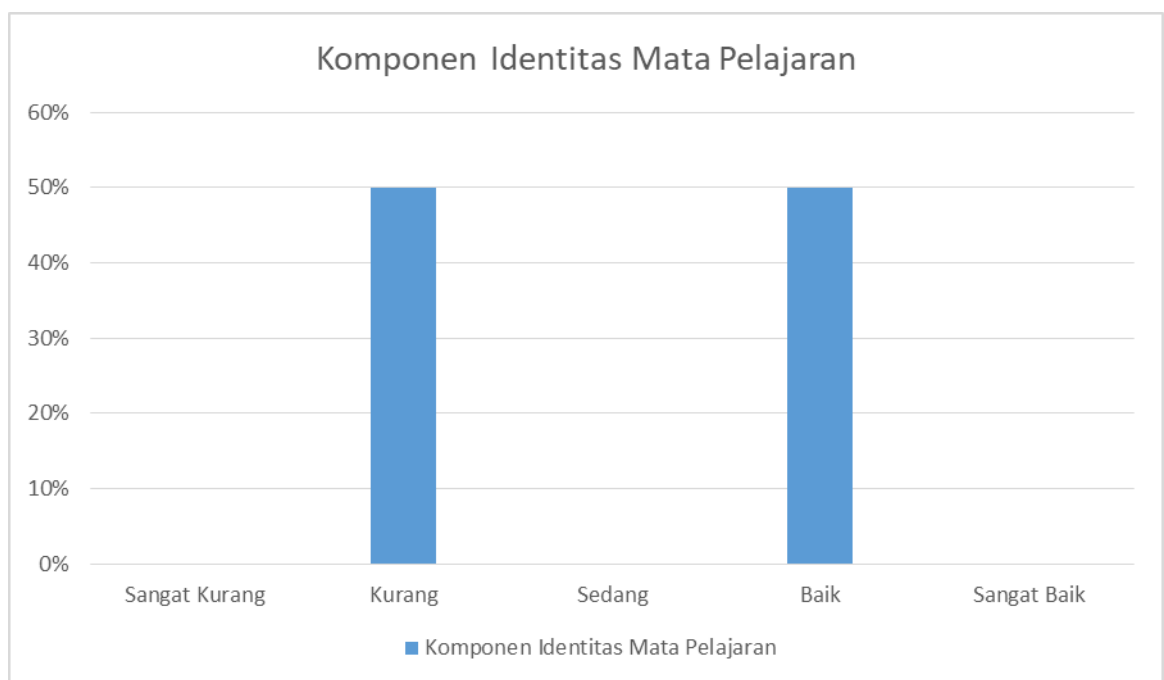
Analisis deskriptif pada komponen identitas mata pelajaran dengan jumlah item sebanyak 1 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 3 dan nilai *minimum* sebesar 2. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *meam* (rerata) 2,50 dan nilai *standar deviasi* sebesar .516, deskripsi hasil penelitian pada komponen identitas mata pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Deskripsi Identitas Mata Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$3,274 \leq X$	Sangat Baik	0	0 %
$2,758 \leq X < 3,274$	Baik	8	50 %
$2,242 \leq X < 2,758$	Sedang	0	0 %

$1,726 \leq X < 2,242$	Kurang	8	50 %
$X < 1,726$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diatas, hasil analisis data terhadap komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen identitas mata pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 50 % (8 komponen), kategori sedang sebesar 0 % (0 komponen), kategori kurang sebesar 50 % (8 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

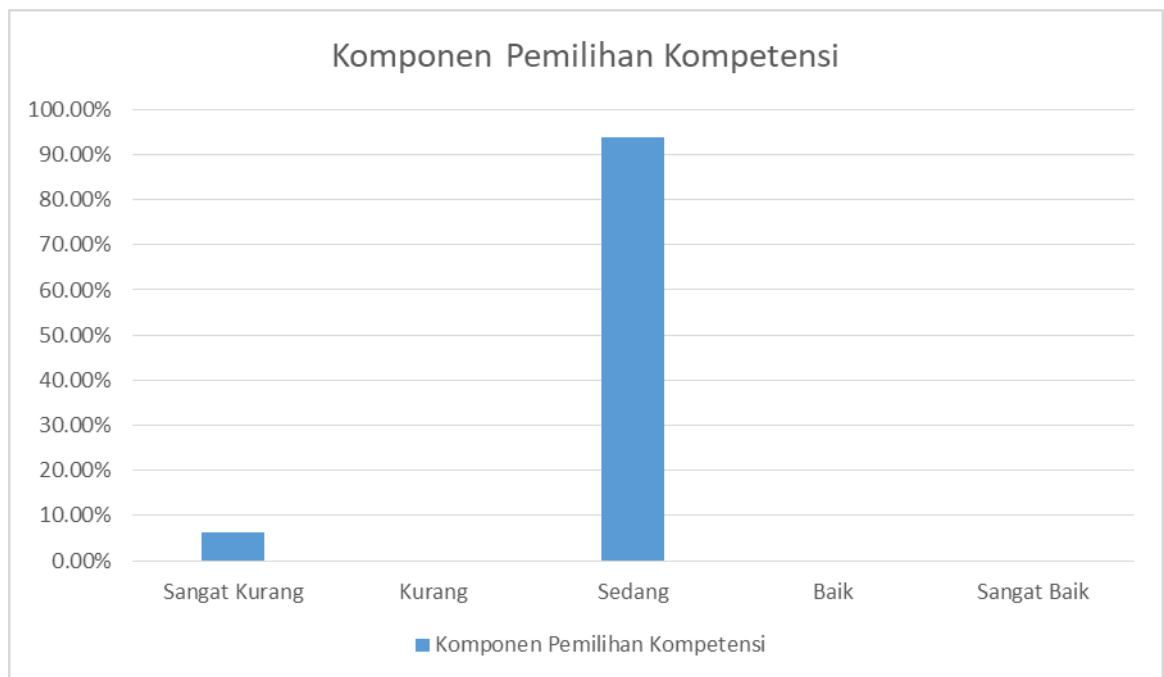
b. Komponen Pemilihan Kompetensi

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan kompetensi dengan jumlah item sebanyak 2 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,94 dan nilai *standar deviasi* sebesar .250, deskripsi hasil penelitian pada komponen pemilihan kompetensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Pemilihan Kompetensi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$6,315 \leq X$	Sangat Baik	0	0 %
$6,065 \leq X < 6,315$	Baik	0	0 %
$5,815 \leq X < 6,065$	Sedang	15	93,75 %
$5,565 \leq X < 5,815$	Kurang	0	0 %
$X < 5,565$	Sangat Kurang	1	6,25 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 5 di atas hasil analisis data terhadap komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 3. Pemilihan Kompetensi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori sedang sebesar 93,75 % (15 komponen), kategori kurang sebesar 0 % (0 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 komponen).

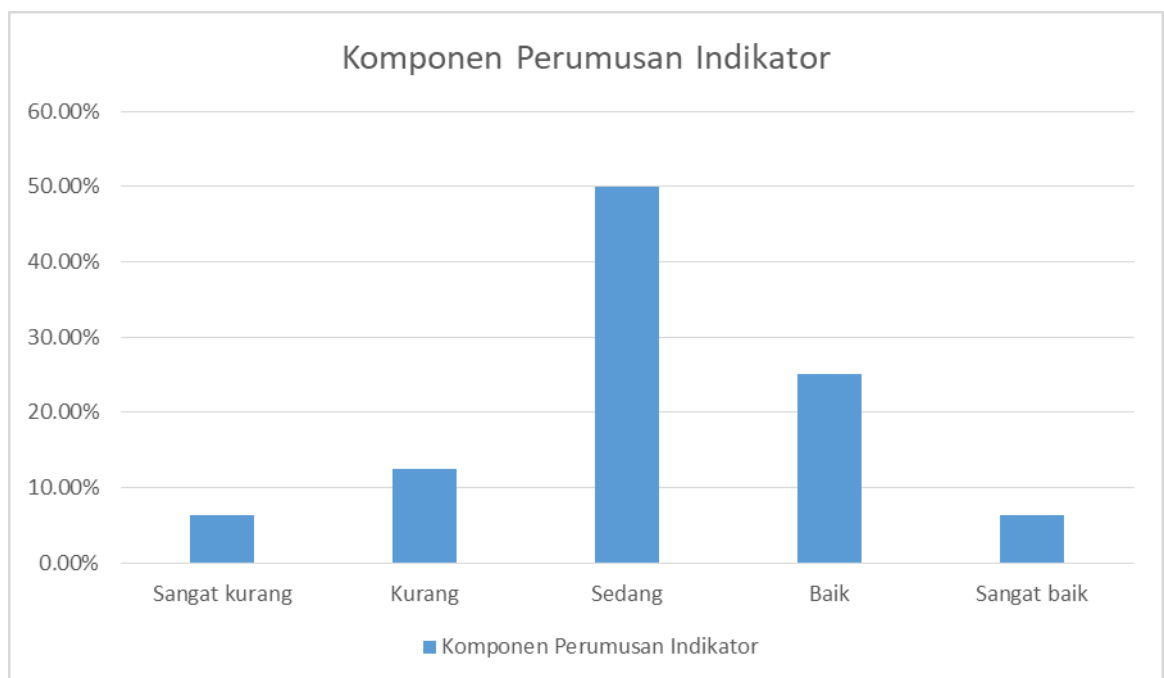
c. Komponen Perumusan Indikator

Analisis deskriptif pada komponen Perumusan Indikator dengan jumlah item sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 4. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,50 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,366, deskripsi hasil penelitian pada komponen perumusan indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Deskripsi Perumusan Indikator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$8,549 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25 %
$7,183 \leq X < 8,549$	Baik	4	25 %
$5,817 \leq X < 7,183$	Sedang	8	50 %
$4,451 \leq X < 5,817$	Kurang	2	12,5 %
$X < 4,451$	Sangat Kurang	1	6,25 %
Jumlah		16	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diatas, hasil analisis data terhadap komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 4. Perumusan Indikator

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori baik sebesar 25 % (4 komponen), kategori

sedang sebesar 50 % (8 komponen), kategori kurang sebesar 12,5 % (2 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 komponen).

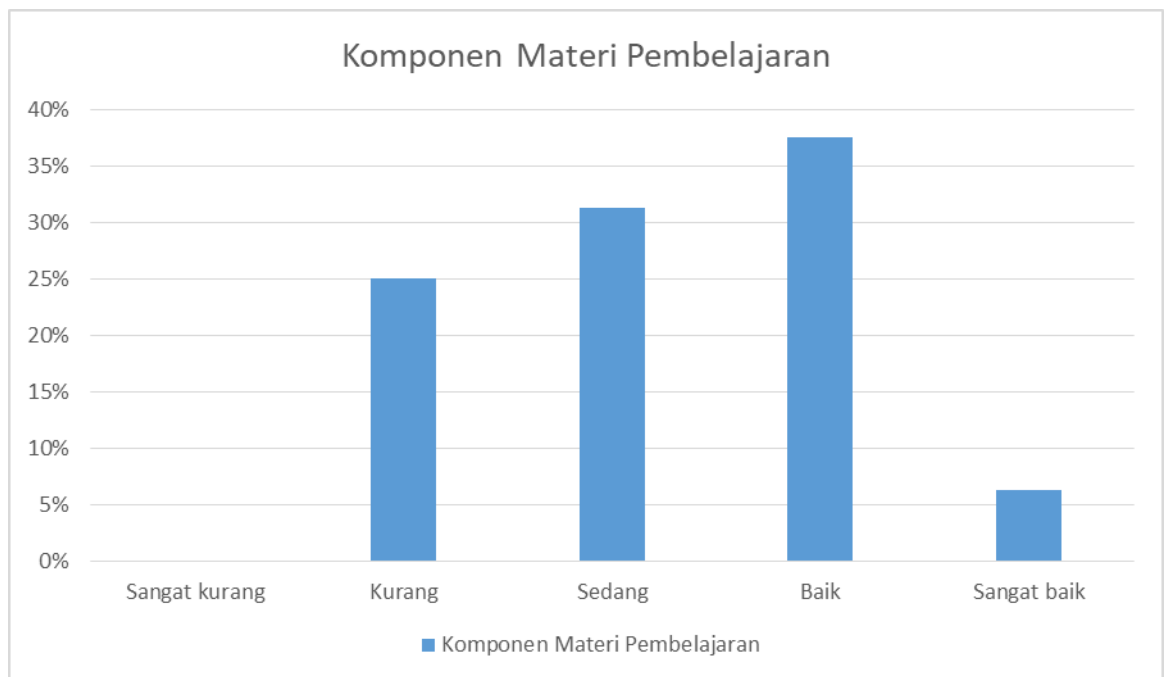
d. Komponen Pemilihan Materi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen Pemilihan Materi Pembelajaran dengan jumlah item sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 8 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,25 dan nilai *standar deviasi* sebesar .931, deskripsi hasil penelitian pada komponen pemilihan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Deskripsi Pemilihan Materi Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$7,6465 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25 %
$6,7155 \leq X < 7,6465$	Baik	6	37,5 %
$5,7845 \leq X < 6,7155$	Sedang	5	31,25 %
$4,8535 \leq X < 5,7845$	Kurang	4	25 %
$X < 4,8535$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diatas, hasil analisis data terhadap komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 5. Pemilihan Materi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori baik sebesar 37,5 % (6 komponen), kategori sedang sebesar 31,25 % (5 komponen), kategori kurang sebesar 25 % (4 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

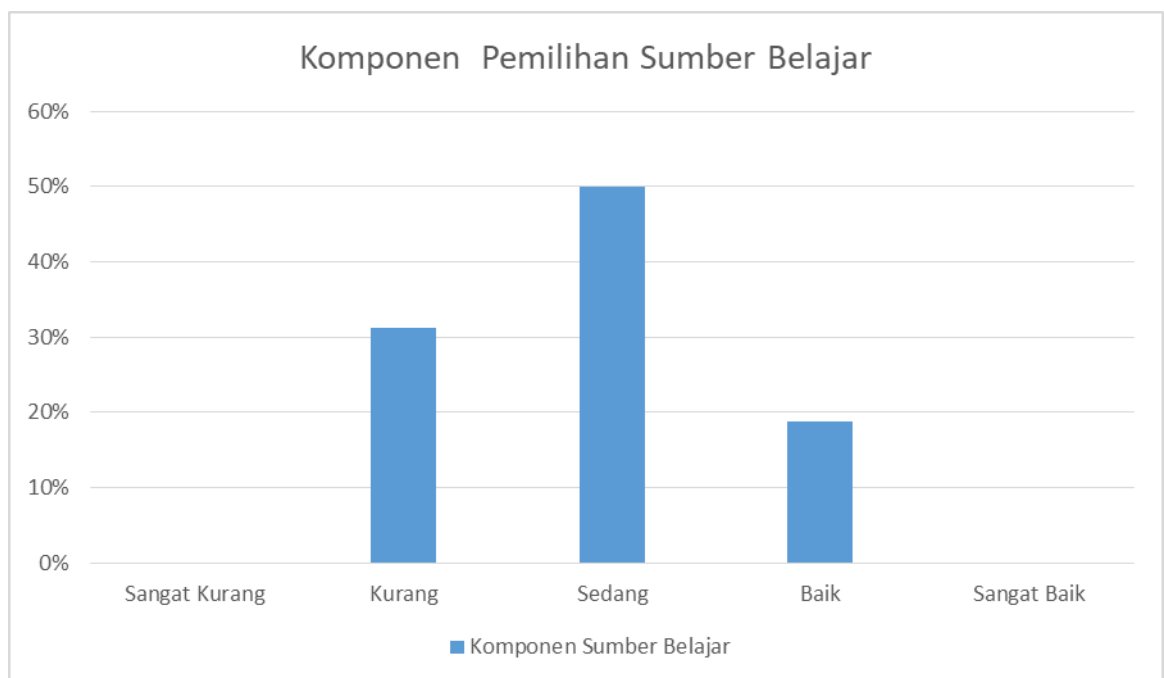
e. Komponen Pemilihan Sumber Belajar

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber belajar dengan jumlah item sebanyak 4 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 10 dan nilai *minimum* sebesar 7. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 8,62 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,088, deskripsi hasil penelitian pada komponen pemilihan sumber belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Deskripsi Pemilihan Sumber Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$10,252 \leq X$	Sangat Baik	0	0 %
$9,164 \leq X < 10,252$	Baik	3	18,75 %
$8,076 \leq X < 9,164$	Sedang	8	50 %
$6,988 \leq X < 8,076$	Kurang	5	31,25 %
$X < 6,988$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		16	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diatas, hasil analisis data terhadap komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 6. Pemilihan Sumber Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 18,75 % (3 komponen), kategori

sedang sebesar 50 % (8 komponen), kategori kurang sebesar 31,25 % (5 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

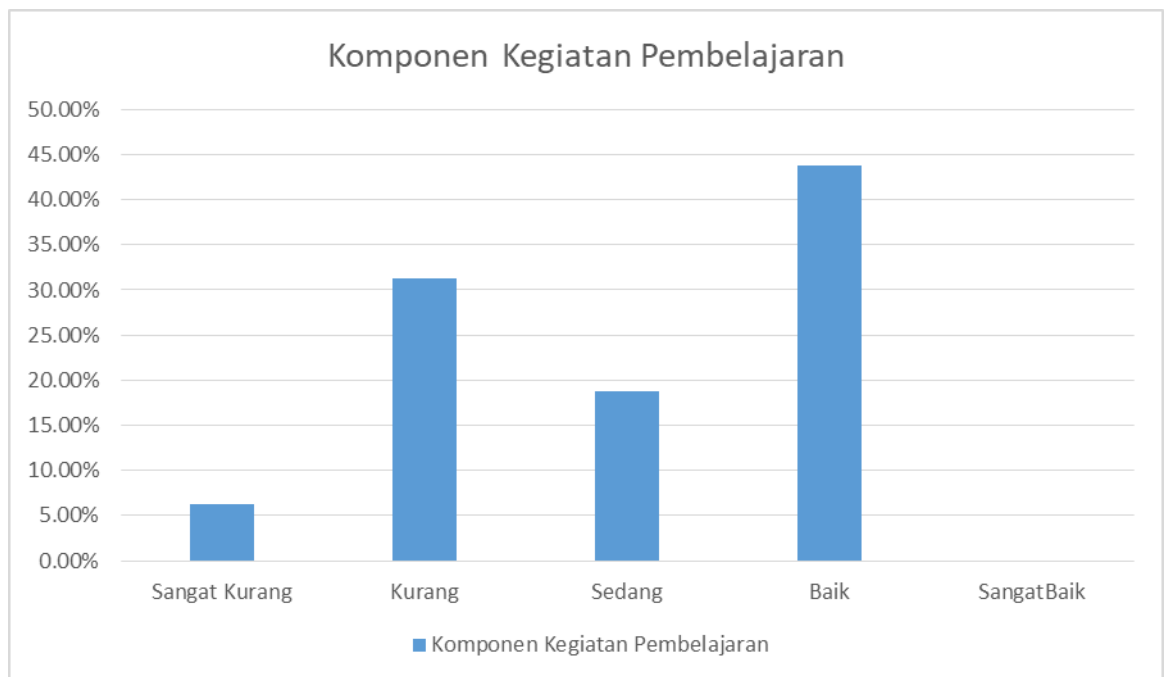
f. komponen Kegiatan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen kegiatan pembelajaran dengan jumlah item sebanyak 12 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 30 dan nilai *minimum* sebesar 20. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 25,94 dan nilai *standar deviasi* sebesar 3,473, deskripsi hasil penelitian pada komponen kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$31,1495 \leq X$	Sangat Baik	0	0 %
$27,6765 \leq X < 31,1495$	Baik	7	43,75 %
$24,2035 \leq X < 27,6765$	Sedang	3	18,75 %
$20,7305 \leq X < 24,2035$	Kurang	5	31,25 %
$X < 20,7305$	Sangat Kurang	1	6,25 %
Jumlah		16	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 9 diatas, hasil analisis data terhadap komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 7. Pemilihan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 43,75 % (7 komponen), kategori sedang sebesar 18,75 % (3 komponen), kategori kurang sebesar 31,25 % (5 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 komponen).

g. Komponen Penilaian

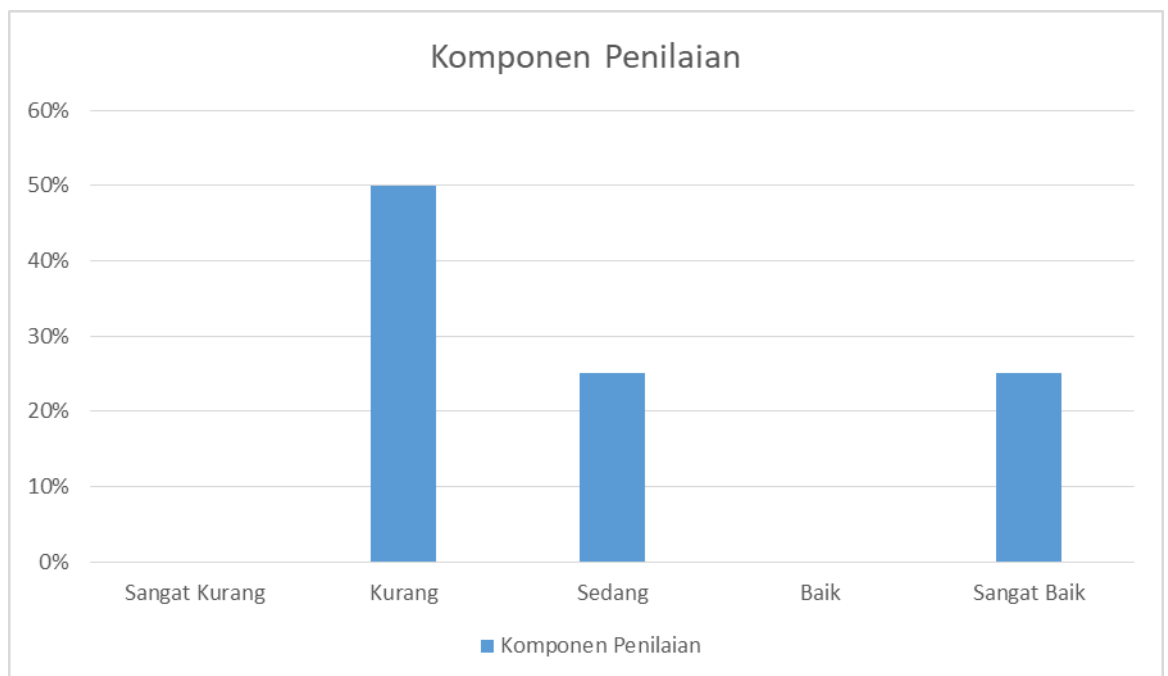
Analisis deskriptif pada komponen penilaian dengan jumlah item sebanyak 5 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 11 dan nilai *minimum* sebesar 7. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *meam* (rerata) 8,31 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1.702, deskripsi hasil penelitian pada komponen penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Deskripsi Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$10.863 \leq X$	Sangat Baik	4	25 %

$9,161 \leq X < 10.863$	Baik	0	0 %
$7,459 \leq X < 9.161$	Sedang	4	25 %
$5,757 \leq X < 7,459$	Kurang	8	50 %
$X < 5,757$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 10 diatas, hasil analisis data terhadap komponen penilaian dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 8. Penilaian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 25 % (4 komponen), kategori baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori sedang sebesar 25 % (4 komponen), kategori kurang sebesar 50 % (8 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

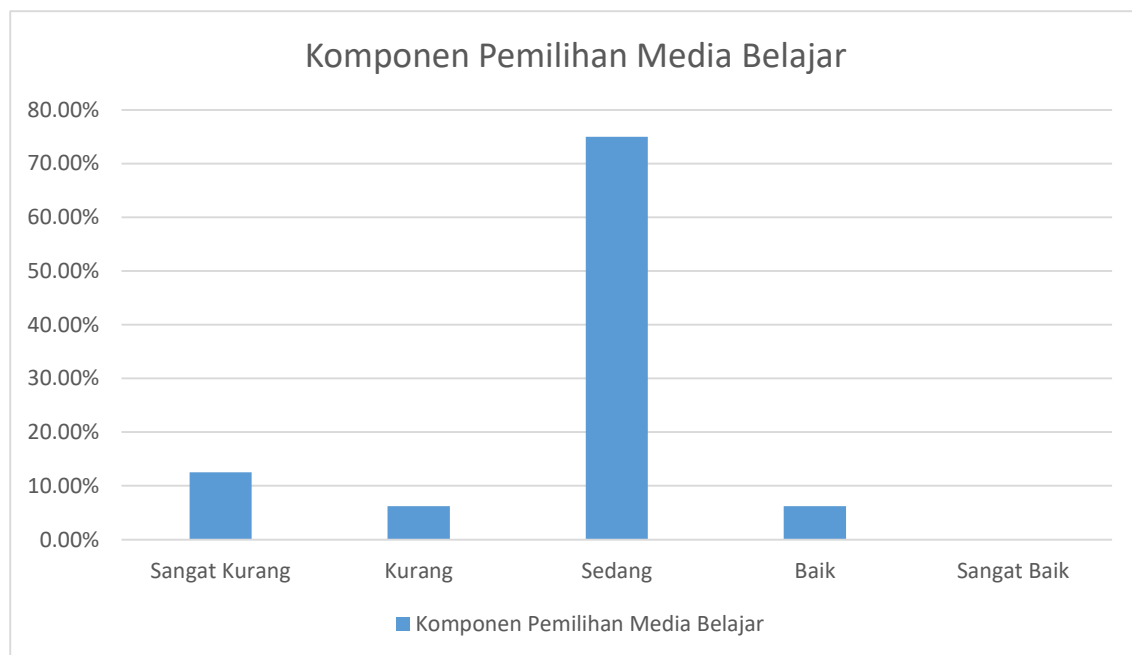
h. Komponen Pemilihan Media Belajar

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan media belajar dengan jumlah item sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 7 dan nilai *minimum* sebesar 3. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,69 dan nilai *standar deviasi* sebesar .946, deskripsi hasil penelitian pada komponen pemilihan media belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Deskripsi Pemilihan Media Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$7,109 \leq X$	Sangat Baik	0	0 %
$6,163 \leq X < 7,109$	Baik	1	6,25 %
$5,217 \leq X < 6,163$	Sedang	12	75 %
$4,271 \leq X < 5,217$	Kurang	1	6,25 %
$X < 4,271$	Sangat Kurang	2	12,5 %
Jumlah		16	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 11 diatas, hasil analisis data terhadap komponen pemilihan media belajar dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 9. Pemilihan Media Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori sedang sebesar 75 % (12 komponen), kategori kurang sebesar 6,25 % (1 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 12,5 % (2 komponen).

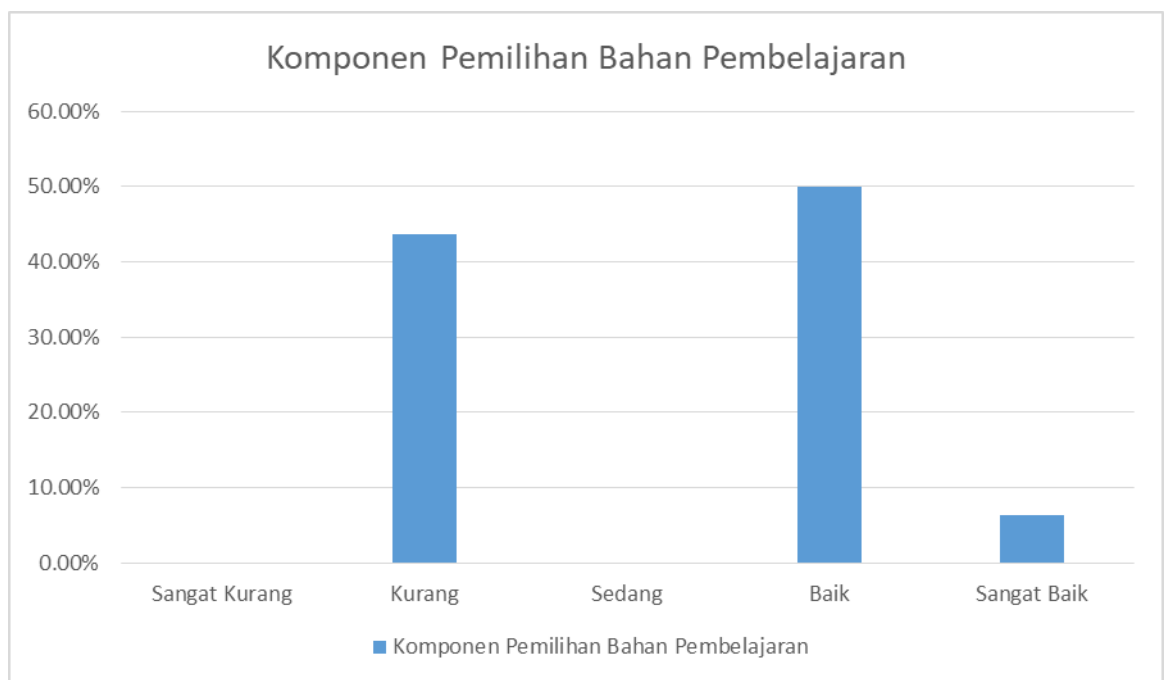
i. Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dengan jumlah item sebanyak 2 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 2. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 3,37 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1.258, deskripsi hasil penelitian pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Deskripsi Pemilihan Bahan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$5,257 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25 %
$3,999 \leq X < 5,257$	Baik	8	50 %
$2,741 \leq X < 3,999$	Sedang	0	0 %
$1,483 \leq X < 2,741$	Kurang	7	43,75 %
$X < 1,483$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		16	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 12 diatas, hasil analisis data terhadap komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 10. Pemilihan Bahan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori baik sebesar 50 % (8 komponen), kategori sedang

sebesar 0 % (0 komponen), kategori kurang sebesar 43,75 % (7 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

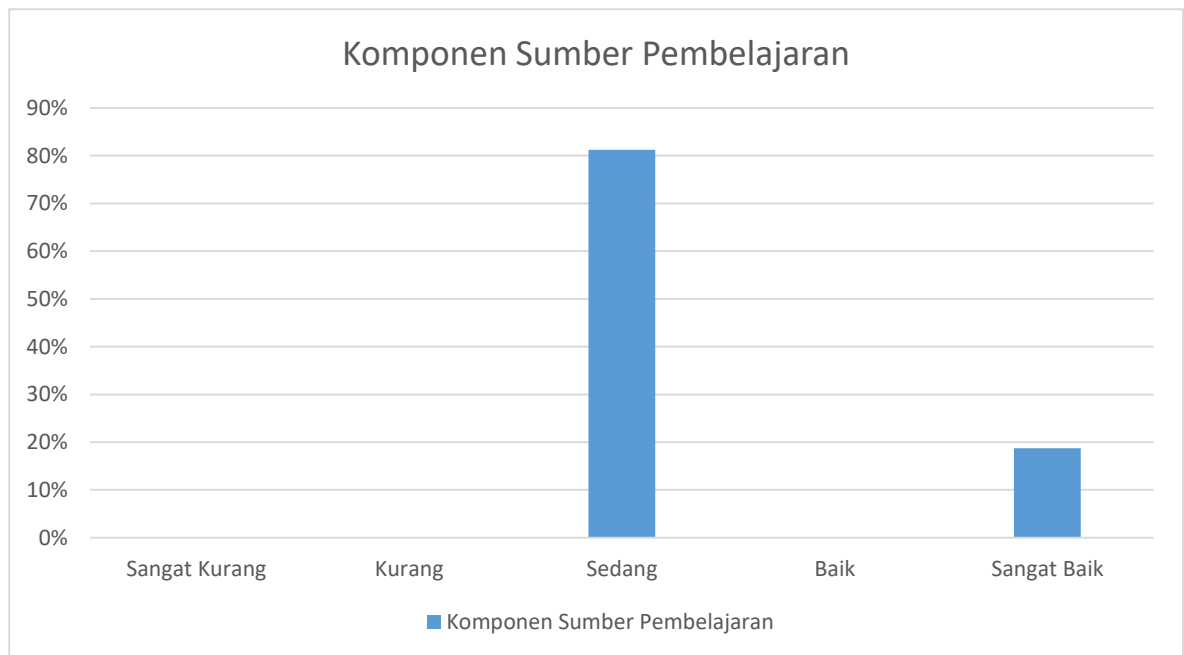
j. Komponen Sumber Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen sumber pembelajaran dengan jumlah item sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 7 dan nilai *minimum* sebesar 6. Skor data komponen tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,19 dan nilai *standar deviasi* sebesar .403, deskripsi hasil penelitian pada komponen sumber pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Deskripsi Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$6,7945 \leq X$	Sangat Baik	3	28,75 %
$6,3915 \leq X < 6,7945$	Baik	0	0 %
$5,9885 \leq X < 6,3925$	Sedang	13	81,25 %
$5,5855 \leq X < 5,9885$	Kurang	0	0 %
$X < 5,5855$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 13 diatas, hasil analisis data terhadap komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk diagram batang terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 11. Pemilihan Sumber Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 18,75 % (3 komponen), kategori baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori sedang sebesar 81,25 % (13 komponen), kategori kurang sebesar 0 % (0 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri kelas v se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi, yang terdiri atas 5 kategori penilaian yakni meliputi kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa dokumen RPP.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri kelas v se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 0 % (0 RPP), kategori baik sebesar 31,25% (5 RPP), kategori sedang sebanyak 37,5 % (6 RPP), kategori kurang sebanyak 25 % (4 RPP), dan kategori sangat kurang sebanyak 6,25 % (1 RPP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri kelas v se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dalam kategori sedang berdasarkan Permendikbud no 22 tahun 2016.

RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap penyusunan RPP didasarkan pada 10 aspek. Komponen identitas mata pelajaran masuk dalam kategori baik 50 % (8 RPP) dan kurang 50 % (8 RPP) , hal tersebut

dikarenakan terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu kurang lengkapnya identitas mata pelajaran seperti tema, sub tema atau jenis kegiatan. Komponen pemilihan kompetensi masuk dalam kategori sedang sebesar 93,75% (15 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat 1 RPP yang kurang sesuai yaitu kurang lengkapnya komponen pemilihan kompetensi seperti kompetensi dasar kurang sesuai dengan silabus. Komponen perumusan indikator masuk dalam kategori sedang sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu kurang lengkapnya komponen perumusan indikator seperti kurang sesuai indikator dengan kompetensi dasar. Komponen pemilihan materi pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 37,5% (6 komponen), hal tersebut dikarenakan RPP mata pelajaran PJOK dalam komponen pemilihan materi pembelajaran sudah sesuai dengan KI KD. Komponen pemilihan sumber belajar masuk dalam kategori kategori sedang sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan RPP mata pelajaran PJOK dalam komponen pemilihan sumber belajar sebagian sudah sesuai dengan materi. Komponen kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 43,75% (7 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP yang sudah sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tetapi terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu dalam RPP tidak ada kegiatan seperti guru memberikan penugasan, kesesuaian siswa dalam mengamati gambar serta menganalisa kegiatan. Komponen penilaian masuk dalam kategori kurang sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan

terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu dalam komponen penilaian aspek kesesuaian dengan teknik penilaian autentik kurang sesuai. Komponen pemilihan media belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 75% (12 komponen), hal tersebut dikarenakan komponen pemilihan media belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Komponen pemilihan bahan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP dalam komponen pemilihan bahan pembelajaran kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Komponen pemilihan sumber pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 81,25% (13 komponen), hal tersebut dikarenakan komponen pemilihan sumber belajar terdapat beberapa aspek yang kurang sesuai sebagian seperti kesesuaian dengan materi pembelajaran.

Analisis RPP ditinjau dari pembelajaran literasi dalam komponen pemilihan sumber belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 50%. Komponen kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 43,75%. Komponen pemilihan media belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 75%. Komponen bahan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 50%. Komponen sumber pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 81,25%. Kegiatan literasi yang terdapat dalam 16 RPP meliputi literasi teks, literasi gambar dan literasi elektronik.

Dari hasil 10 komponen tersebut dapat diketahui bahwa dalam kategori baik yaitu komponen identitas mata pelajaran, pemilihan materi

pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan pemilihan bahan pembelajaran. Komponen yang masuk ke dalam kategori sedang yaitu komponen pemilihan kompetensi, perumusan indikator, pemilihan sumber pembelajaran, pemilihan media belajar, dan pemilihan sumber pembelajaran. Sedangkan komponen dalam kategori kurang yaitu komponen penilaian.

RPP guru PJOK belum sepenuhnya sesuai dengan komponen atau sistematika yang terdapat dalam Permendikbud no 22 tahun 2016. Sebaiknya guru pendidikan jasmani sekolah dasar meningkatkan pengetahuan terhadap penyusunan RPP dengan meningkatkan pengetahuan secara mandiri dengan memanfaatkan IPTEK. Guru PJOK dalam menerapkan pembelajaran literasi masih belum sesuai. Misalnya dalam RPP dalam komponen kegiatan pembelajaran belum mencantumkan kegiatan menyimpulkan tentang pemahaman siswa, kesesuaian guru memberikan tugas rumah atau tidak.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun tidak dipungkiri bahwasanya masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya :

1. Penelitian hanya dilakukan dalam satu kecamatan.
2. Sebagian guru kurang paham terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar.
3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini masih terbatas pada analisis kuantitatif.

4. RPP yang diambil hanya bola besar sehingga tidak mencerminkan keseluruhan materi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis RPP di SD Negeri se-Kecamatan Pakem terhadap pembelajaran literasi memperoleh hasil sedang dengan persentase sebesar 37,5%. Berikut rinciannya yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, kategori baik sebesar 31,25% , kategori sedang sebesar 37,5%, kategori kurang sebesar 25% dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%. Analisis RPP ditinjau dari pembelajaran literasi dalam komponen pemilihan sumber belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 50%. Komponen kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 43,75%. Komponen pemilihan media belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 75%. Komponen bahan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 50%. Komponen sumber pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 81,25%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan dapat diperoleh implikasi penelitian analisis RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar di SD Negeri se-Kecamatan Pakem masuk dalam kategori sedang, pengetahuan guru pendidikan jasmnai sekolah dasar dalam menyusun RPP mengenai 10 komponen diatas tergolong sedang, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP belum sesuai dengan sistematika yang terdapat dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 yaitu kurang lengkapnya komponen RPP maupun aspek tentang pembelajaran literasi. Penelitian ini sesuai dengan fakta dilapangan yaitu

guru pendidikan jasmani sekolah dasar perlu peningkatan pengetahuan mengenai penyusunan RPP.

Peningkatan pengetahuan guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri terhadap penyusunan RPP di SD Negeri se-Kecamatan Pakem perlu dilakukan hal ini dikarenakan RPP mempunyai fungsi dan alat pengukur terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga apabila pengetahuan guru pendidikan jasmani sekolah dasar dalam kategori sedang maka untuk mencapai tujuan pembelajaran kurang maksimal. Peningkatan guru pendidikan jasmani sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada guru dan memberikan materi mengenai penyusunan RPP melalui buku, internet mengenai penyusunan RPP, sehingga guru pendidikan jasmani sekolah dasar dapat mempelajari mengenai materi tersebut dimanapun dan kapanpun.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi peneliti sebaiknya mengatur waktu dan jadwal agar proses pengambilan data tepat waktu.
2. Bagi guru sebaiknya mempelajari internet agar dalam proses penyusunan RPP apabila kurang paham dapat mempelajari melalui internet dimanapun dan kapanpun.

3. Tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan lagi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Mulyanti Tita, Yunansah Hana.(2017).Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis.Jakarta:Bumi Aksara
- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu.Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arifin, Zainal. 2011. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan.(2006).Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.Jakarta
- Hamalik, Oemar.(2010).Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Mulyasa.(2014).Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nurdin Syafruddin, Adriantoni.(2016).Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Pambudi, A.F.(2014).Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013.Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.10,No,2:40.
- Kemdikbud.(2015).Penumbuhan Budi Pekerti.Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- _____ (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____ (2016).Panduan Pembelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- _____ (2016).Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____ (2016).Panduan Gerakan Literasi Sekolah DI Sekolah Dasar.Diakses melalui <http://repositori.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan->

[Literasi-Sekolah-di-SD.pdf](#) pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2019 pukul 19.37.

Rahayu, Ega Trisna.(2016).Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.Bandung:Alfabeta

Rosdini, Dini.(2013).Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.Bandung:Alfabeta

Rosdiani, Dini.(2015).Kurikulum Pendidikan Jasmani.Bandung:Alfabeta

Wiyani, Novan Ardi.(2013).Membumikan Pendidikan Karakter Di SD.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

Sudijono, Anas.(2011). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono.(2015).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung:Alfabeta

_____.(2013).Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).Bandung:Alfabeta

UU.(2003).Sistem Pendidikan Nasional.Diakses melalui https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. Pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 19.00

Zuchdi, Darmiyati.(2011).Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik.Yogyakarta:UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Komponen penyusunan RPP PJOK ditinjau dari pembelajaran literasi	A. Identitas Mata Pelajaran.	1. Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.	A1
	B. Pemilihan Kompetensi.	1. Kompetensi Inti.	B1
		2. Kompetensi Dasar.	B2
	C. Perumusan Indikator.	1. Kesesuaian dengan KD	C1 C2
		2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. 3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	C3
	D. Pemilihan Materi Pembelajaran.	1. Kesesuaian dengan KD.	D1
		2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	D2
		3. Kesesuaian dengan	D3

		alokasi waktu.	
	E. Pemilihan Sumber Belajar.	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.	E1
		2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pembelajaran literasi.	E2
		3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	E3
		4. Menggunakan video/slide/gambar.	E4
	F. Kegiatan Pembelajaran.	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	F1
		2. Kesesuaian kegiatan dengan pembelajaran literasi.	F2
		3. Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran literasi yang dipilih.	F3
		4. Kesesuaian penyajian	

		dengan sistematika materi.	F4
		5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	F5
		6. Kesesuaian siswa memperhatikan gambar ilustrasi tentang kegiatan.	F6
		7. Kesesuaian siswa mengamati gambar serta menganalisa kegiatan.	F7
		8. Kesesuaian siswa mengingat kegiatan.	F8
		9. Kesesuaian siswa menuliskan kesimpulan serta pemahaman tentang kegiatan.	F9
		10. Kesesuaian siswa meriview tentang kegiatan.	F10
		11. Kesesuaian guru memberikan penugasan di rumah.	F10

		12. Kesesuaian guru menutup kegiatan pembelajaran.	F11
			F12
	G. Penilaian.	1. Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.	G1
		2. Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik	G2
		3. Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	G3
		4. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	G4
		5. Kesesuaian pedoman penskoran dengansoal.	G5

	H. Pemilihan Media Belajar.	1. Kesesuaian dengan materi pembelajaran.	H1
		2. Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.	H2
		3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	H3
			H4
	I. Pemilihan Bahan Pembelajaran.	1. Kesesuaian dengan materi pembelajaran	I1
		2. Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.	I2
	J. Pemilihan Sumber Pembelajaran.	1. Kesesuaian dengan materi pembelajaran	J1
		2. Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.	J2
		3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	J3

Lampiran 2. Surat keterangan Expert Judgment

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP : 198205222009121006

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Elvrida Wulan Safitri
NIM : 15604221074
Jurusan/ Prodi : POR/ PGSD Penjas

Judul TAS : Analisis RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V
Materi Permainan Bola Besar Se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman
Ditinjau Dari Pembelajaran Literasi.

Yogyakarta, 11 April 2019
Yang memvalidasi



Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP. 198205222009121006

Lampiran 3. Instrument Penelitian

**FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.				
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti				
2.	Kompetensi Dasar				
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pembelajaran literasi.				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
4.	Menggunakan video /slide/gambar.				
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pembelajaran literasi.				
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih				
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
6.	Kesesuaian siswa memperhatikan gambar ilustrasi tentang kegiatan.				
7.	Kesesuaian siswa mengamati gambar serta menganalisa kegiatan.				
8.	Kesesuaian siswa mengingat kegiatan.				
9.	Kesesuaian siswa menuliskan kesimpulan serta pemahaman tentang kegiatan.				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
10.	Kesesuaian siswa meriview tentang kegiatan.				
11.	Kesesuaian guru memberikan penugasan di rumah.				
12.	Kesesuaian guru menutup kegiatan pembelajaran.				
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
3.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi..				
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					

Format Instrumen Obervasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Komponen RPP	Literasi Teks	Literasi Gambar	Literasi Elektronik	Hasil Observasi
A.	Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.				
2.	Guru melakukan presensi.				
3.	Guru menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan (Pemanasan).				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
B.	Inti				
1.	Pembiasaan				

	membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.				
2.	Guru mengajak siswa mengamati gambar, foto, video serta menganalisa kegiatan.				
3.	Guru mengajak siswa mengamati lembar kerja materi (Pemberian contoh).				
4.	Guru mengajak siswa mengamati objek/kejadian dengan seksama (dalam bentuk gambar, slide, video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya).				
5.	Guru mengajak siswa mencari sumber lain selain buku teks (Internet).				
6.	Guru mengajak siswa bertanya jawab terkait materi.				
7.	Guru meminta siswa				

	menuliskan kesimpulan serta pemahaman siswa.				
C.	Penutup				
1.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah berlangsung (Apa saja yang telah dipahami siswa ?, Apa yang belum dipahami siswa ?)				
2.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.				
3.	Guru memberikan penugasan dirumah.				
4.	Guru menutup kegiatan pembelajaran.				

Lampiran 4. RPP SD N Kaliurang 2

Lampiran 3. RPP SD N Kaliurang 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kaliurang 2
 Kelas / Semester : 5 / I
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar (Tema 1)
 Sub Tema : Benda dan cirinya (Sub Tema 1)
 Jenis Kegiatan : Bola Basket
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : POJK

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar	Menyebutkan cara melakukan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman
4.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar	Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman

C. TUJUAN

1. Dengan mempelajari teknik dasar bermain bola basket siswa terampil dalam mempraktekan teknik dasar bermain bola basket dengan benar dan sportif.

D. MATERI

1. Keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (teknik dasar bermain bola basket)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	<p>a) Kegiatan mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mulai kegiatan dengan membaca seksama sebuah ilustrasi tentang kegiatan berolahraga dan fasilitas peralatan yang dilakukan.	150 menit

	<p>2. Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada tema ini.</p> <p>3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti yang tertera dalam lembar yang telah disediakan : Gambar apa yang kamu lihat?Peralatan apa yang digunakan?Dimana mereka berolahraga?Apa yang harus mereka lakukan sebelum berolahraga?</p> <p>4. Siswa diminta membaca pertanyaan kunci setelah membaca ilustrasi dan mencoba menjawabnya dengan pemikiran yang logis.</p>	
	<p>b) Kegiatan mengamati dan menyanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati ilustrasi gambar tentang pemanasan yang telah disediakan. 2. Siswa diminta berdiskusi dan menyampaikan pendapat mereka tentang manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan olahraga ini sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. 3. Siswa diminta memperhatikan gambar dan membaca seksama teori dan keterampilan menggunakan bola besar dalam sebuah permainan. 4. Setelah membaca, siswa diminta berdiskusi tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencetak angka dalam permainan bola besar. 5. Setelah memahami teori menggunakan bola besar dalam sebuah permainan, siswa diminta keterampilan menggunakan bola besar dalam sebuah permainan. 6. Siswa diminta mencatat hasil latihan mereka dalam lembar catatan yang telah disediakan 7. Siswa diminta berlatih dengan bimbingan dan penilaian guru, teman, orangtua maupun anggota keluarga mereka. 8. Gunakan hasil diskusi kelas untuk menyimpulkan dan mengukur pencapaian kompetensi siswa 	
	<p>c) Kegiatan mengamati dan mencoba: (KEGIATAN AYO MELAKUKAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca cara melakukan teknik melempar bola, menangkap bola, menggiring bola besar (dalam permainan basket). 2. Guru memberikan contoh cara melakukan teknik melempar bola, menangkap bola, menggiring bola (dalam permainan bola basket). 3. Siswa memperhatikan dengan seksama peragaan yang dilakukan oleh guru. 	

	<p>4. Siswa mempraktekan secara berpasangan</p> <p>5. Guru selalu menekankan pada aspek sportivitas dan keselamatan diri dan orang lain selama kegiatan.</p> <p>a) Kegiatan Remedial</p> <p>Siswa mengerjakan latihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapakah teknik dasar bermain bola basket? Sebutkan! 2. Jelaskan cara teknik dasar melempar bola basket! Sertakan gambar! 3. Jelaskan cara teknik dasar menggiring bola basket! Sertakan gambar! 4. Jelaskan cara teknik dasar menangkap bola basket! Sertakan gambar! 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan di rumah <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencari bukti kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya. • Selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia pada buku siswa. • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Salam dan do'a penutup. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC
4. Video/slide/Bola basket

II. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

a) Penilaian Unjuk Kerja:

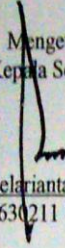
1. Komentar dan Saran untuk temanmu: Kontinum Penilaian Skor

No	Kriteria Penilaian	Penilaian 1		Penilaian 2		Penilaian 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa memahami konsep melempar bola dengan benar						
2	Siswa dapat melakukan teknik melempar bola dengan benar						
3	Apakah siswa memahami konsep menggiring bola dengan benar						
4	Siswa dapat melakukan teknik menggiring bola dengan benar						
5	Apakah siswa memahami konsep menangkap bola dengan benar						
6	Siswa dapat melakukan teknik menangkap bola dengan benar						
7	Apakah siswa dapat melakukan teknik shooting dengan benar?						
8	Apakah siswa dapat melakukan teknik lay up dengan benar?						
9	Apakah siswa dapat melakukan teknik slam dunk dengan benar?						
	Catatan komentar terhadap siswa:						
	Total Penilaian: 9 Kriteria X 3 penilaian = $\frac{27}{27} \times 100$ <u>Catatan:</u> Mampu melakukan (Ya) = 1 Belum mampu melakukan (Tidak) = 0						

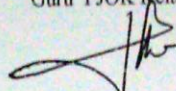
Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui
Kepala Sekolah,


Drs. B. Belariantata, S.Ag.M.M.
NIP. 19630211 198603 1 013

.....
Guru PJOK Kelas 5,


Subhan Hasan, S.Pd.Jas.
NIP 19861216 201101 1 003

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!

Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.			✓	
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.		✓		VBK dalam RPP
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.		✓		Sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		✓		Sesuai sebagian
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓		Sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.	✓			Tidak sesuai
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.		✓		Sesuai sebagian
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pembelajaran literasi.		✓		Sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓		Sesuai sebagian
4.	Menggunakan video /slide/gambar.			✓	
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pembelajaran literasi.		✓		Sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih		✓		Sesuai sebagian
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.		✓		Sesuai sebagian
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	materi.	✓			tidak sesuai
6.	Kesesuaian siswa memperhatikan gambar ilustrasi tentang kegiatan.			✓	
7.	Kesesuaian siswa mengamati gambar serta menganalisa kegiatan.			✓	
8.	Kesesuaian siswa mengingat kegiatan.			✓	
9.	Kesesuaian siswa menuliskan kesimpulan serta pemahaman tentang kegiatan.			✓	
10.	Kesesuaian siswa meriview tentang kegiatan.		✓		sesuai sebagian
11.	Kesesuaian guru memberikan penugasan di rumah.			✓	
12.	Kesesuaian guru menutup kegiatan pembelajaran.		✓		sesuai sebagian
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik			✓	
3.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓			tidak sesuai
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			tidak sesuai
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		sesuai sebagian
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.		✓		sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓		sesuai sebagian
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		sesuai sebagian
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi..		✓		sesuai sebagian
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.		✓		sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓		sesuai sebagian
Jumlah			87		

Format Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Komponen RPP	Literasi Teks	Literasi Gambar	Literasi Elektronik	Hasil Observasi
A. Pendahuluan					
1.	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
2.	Guru melakukan presensi.	✓	-	-	Sudah nampak kegiatan literasi teks dengan melakukan presensi.
3.	Guru menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan (Pemanasan).	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
B. Inti					
1.	Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi

2.	Guru mengajak siswa mengamati gambar, foto, video serta menganalisa kegiatan.	✓	-	-	Dengan guru mengajak siswa mengamati gambar serta membaca sekamua teori dan keterampilan menggunakan bola besar dalam sebuah permainan sudah mencerminkan pembelajaran literasi teks.
3.	Guru mengajak siswa mengamati lembar kerja materi (Pemberian contoh).	✓	-	-	Mengamati lembar kerja kemudian mendiskusikan tentang cara mencetak angka dalam permainan merupakan kegiatan pembelajaran literasi teks.
4.	Guru mengajak siswa mengamati objek/kejadian dengan seksama (dalam bentuk gambar, slide, video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya).	-	-	✓	Guru mengajak siswa mengamati objek / kejadian dalam bentuk gambar terkait pemahaman teori menggunakan bola besar dalam sebuah permainan. merupakan kegiatan pembelajaran literasi teks.
5.	Guru mengajak siswa mencari sumber lain selain buku teks (Internet).	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi

6.	Guru mengajak siswa bertanya jawab terkait materi.				Belum nampak kegiatan literasi
7.	Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan serta pemahaman siswa.				Siswa diminta guru untuk mencatat hasil latihan mereka dalam lembar catatan yang telah disediakan oleh guru
C. Penutup					
1.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah berlangsung (Apa saja yang telah dipahami siswa ?, Apa yang belum dipahami siswa ?)				Belum nampak kegiatan literasi
2.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.				Guru mengajak siswa untuk mengimpulkan hasil pembelajaran

3.	Guru memberikan penugasan dirumah.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
4.	Guru menutup kegiatan pembelajaran.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi

Lampiran 4. RPP SD N Giriharjo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Giriharjo
 Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : 5/1 (Ganjil)
 Materi : Menggiring Bola
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan. • Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepakbola (menendang, menghentikan, dan menggiring bola).
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siapa yang menjadi "pengamat". Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja). • Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Siswa mencoba tugas gerak permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai

disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.
--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan.
2. Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepakbola (menendang, menghentikan, dan menggiring bola).
3. Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siapa yang menjadi "pengamat". Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).
4. Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru.
5. Siswa mencoba tugas gerak permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.

D. Materi Pembelajaran.

Sepakbola:

- Menendang bola
- Menghentikan bola
- Menggiring bola

Bolavoli:

- Passing bawah
- Passing atas

Bolabasket:

- Melempar bola
- Menangkap bola
- Menggiring bola

c. Menggiring atau mendribling bola

Menggiring bola biasanya menggunakan beberapa bagian kaki secara terus menerus sambil bertari.

1) Menggunakan kaki bagian dalam

Cara-cara menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut.

- a) Sikap permulaan berdiri ke arah gerakan.
- b) Pandangan mata ke depan.
- c) Pergelangan kaki diputar keluar.
- d) Dorong bola dengan kaki bagian dalam dengan kaki sedikit diangkat.
- e) Berat badan pada kaki tumpuan yang tidak digunakan untuk menggiring bola.



Gambar 1.20 Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

2) Menggunakan kaki bagian luar

Cara menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut.

- a) Sikap permulaan berdiri menghadap ke arah gerakan.
- b) Pandangan ke arah depan.
- c) Pergelangan kaki diputar ke dalam.
- d) Dorong bola dengan kaki bagian luar dengan posisi agak diangkat.
- e) Berat badan bertumpu pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring.

d. Bermain sepak bola dengan aturan sederhana

Bermain sepak bola tidak harus di lapangan sepak bola. Kalian dapat menggunakan halaman sekolah untuk bermain. Bola yang digunakan bola plastik. Jumlah pemain tidak harus 11 orang, yang penting jumlah pemain

antarregu sama banyak. Tentukan ukuran lapangan dan gawang, kemudian bermainlah sepak bola dengan aturan yang sudah kalian tentukan. Dengan satu tim, kalian harus saling kerja sama dan bermain dengan sportif.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, Cooperative Learning, demonstrasi.
Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>). Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>, <i>kerja sama</i>, dan <i>mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi sesuai tema Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : <i>Menggiring Bola</i>	
Sintak Model Pembelajaran	KEGIATAN LITERASI	165 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia / agama (Misal : <i>Ibnu Sina, Isaac Newton , nabi dan rasul, orang-orang soleh dll</i>). Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> apa yang tergambar pada sampul buku? apa judul buku? kira-kira buku ini menceritakan apa? pernahkah kamu membaca judul seperti itu? apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? Guru membacakan cerita pada buku dan menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak dengan seksama. Setelah guru membacakan buku, siswa diminta menuliskan kesimpulan / ringkasan cerita pada selembar kertas berwarna. Menyegarkan suasana kembali dengan menyanyikan salah satu lagu anak-anak. Berikan penguatan bahwa cita – cita, apapun itu harus di capai dengan kerja keras. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Menggiring Bola</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan ➤ Mengamati Lembar kerja materi : <i>Menggiring Bola</i> pemberian contoh-contoh materi : <i>Menggiring Bola</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ➤ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : <i>Menggiring Bola</i> ➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait : <i>Menggiring Bola</i> ➤ Mendengar Pemberian materi : <i>Menggiring Bola</i> oleh guru ➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis 	

	<p>besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Menggiring Bola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi Siswa mempertunjukkan hasil kerja kelompoknya untuk menarik tari hasil kreasi kelompok yang merupakan kreasi dari daerah di Indonesia. Siswa berlatih kembali beberapa gerakan hasil kreasinya dengan mengikuti irama dan ketukan dari musik pengiring tarian tersebut. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya agar menghasilkan harmoni yang indah Siswa dan guru merayakan kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi dan bermain peran 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>: Menggiring Bola</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan seksama materi sub : <i>Menggiring Bolayang</i> sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya <p>Membaca sumber lain selain buku teks</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Menggiring Bolayang</i> sedang dipelajari <p>Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi : <i>Menggiring Bolayang</i> sedang dipelajari - <p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Menggiring Bolayang</i> telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru 	

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi : <i>Menggiring Bola</i> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat semua informasi tentang materi : <i>Menggiring Bola</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar <p>Mempresentasikan ulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sub tema : <i>Menggiring Bola</i> sesuai dengan pemahamannya <p>Saling tukar informasi tentang materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • : <i>Menggiring Bola</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data dari Materi : : <i>Menggiring Bola</i> mengolah informasi dari materi : <i>Menggiring Bola</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Menggiring Bola</i></p>	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif</p>	

	<p>dalam membuktikan tentang materi : : <i>Menggiring Bola</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Menggiring Bola</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : : <i>Menggiring Bola</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi : <i>Menggiring Bola</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Menggiring Bola</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : : <i>Menggiring Bola</i> Menjawab pertanyaan tentang materi : <i>Menggiring Bola</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi : <i>Menggiring Bola</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi : <i>Menggiring Bola</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa saja yang telah dipahami siswa? ➢ Apa yang belum dipahami siswa? ➢ Bagaimana perasaan selama pembelajaran? Materi tentang sub tema: yang baru dilakukan Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>Disiplin, kerjasama, dan syukur</i> Siswa menyanyikan <i>lagu gembira</i> Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. Mengingatkan siswa untuk menghapus papan tulis dan memastikan ruang belajar tetap bersih dan mencuci tangan dengan sabun Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	---	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi

yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 $75,01 - 100,00$ = Sangat Baik (SB)
 $50,01 - 75,00$ = Baik (B)
 $25,01 - 50,00$ = Cukup (C)
 $00,00 - 25,00$ = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

2. Pengetahuan

- **Tertulis Pilihan Ganda** (*lihat lampiran*)
- **Tertulis Uraian** (*lihat lampiran*)
- **Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(lihat lampiran)
Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll
- **Penilaian Produk**(lihat lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

4. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

5. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

J. Sumber dan Referensi

Buku Guru PJOK Kelas 5 Kurikulum 2013
Buku Siswa PJOK Kelas 5 Kurikulum 2013



Pakem, Juli 2018
Guru Mapel PJOK

Subagyo, S.Pd
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

FORMAT PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!

Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.		✓		identitas kurang lengkap
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.		✓		Perumusan lengkap
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			✓	
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			✓	
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD		✓		Materi tidak sesuai dan mel
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.	✓			tidak sesuai dan mel
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.		✓		Sumber hanya sesuai sebagian
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pembelajaran literasi.		✓		Sumber hanya sesuai sebagian dan literasi
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓		Karakteristik sesuai sebagian
4.	Menggunakan video /slide/gambar.	✓			Tidak menggunakan video
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pembelajaran literasi.		✓		sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih		✓		sesuai sebagian
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.		✓		sesuai sebagian
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	materi	✓			Tidak ada
6.	Kesesuaian siswa memperhatikan gambar ilustrasi tentang kegiatan.			✓	
7.	Kesesuaian siswa mengamati gambar serta menganalisa kegiatan.			✓	
8.	Kesesuaian siswa mengingat kegiatan.			✓	
9.	Kesesuaian siswa menuliskan kesimpulan serta pemahaman tentang kegiatan.			✓	
10.	Kesesuaian siswa meriview tentang kegiatan.		✓		tidak ada
11.	Kesesuaian guru memberikan penugasan di rumah.			✓	
12.	Kesesuaian guru menutup kegiatan pembelajaran.		✓		tidak ada
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik			✓	
3.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓			Tidak sesuai
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			tidak ada
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			tidak ada
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.	✓			tidak ada
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	✓			tidak ada
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			tidak ada
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi..	✓			tidak ada
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		Sesuai Sebagian
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pembelajaran literasi.		✓		Sesuai Sebagian
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓		Sesuai Sebagian
Jumlah			81		

Format Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Komponen RPP	Literasi Teks	Literasi Gambar	Literasi Elektronik	Hasil Observasi
A. Pendahuluan					
1.	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
2.	Guru melakukan presensi.	✓	-	-	Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan.
3.	Guru menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan (Pemanasan).	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
B. Inti					
1.	Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.	✓	-	-	Guru mengajak siswa membaca buku sebelum pembelajaran dimulai dengan guru menceritakan kisah salah satu tokoh dunia / agama (Nabi dan rasul, Isaac Newton) setelah itu guru menjelaskan tujuan dr literasi.

					Setelah membaca guru, siswa diminta untuk menuliskan kesimpulannya dan diakhiri dgn bernyanyi.
2.	Guru mengajak siswa mengamati gambar, foto, video serta menganalisa kegiatan.	✓	-	-	Guru mengajak siswa mengamati gambar untuk merangsang siswa agar memusatkan perhatian pada materi mengasing bola.
3.	Guru mengajak siswa mengamati lembar kerja materi (Pemberian contoh).	✓	-	-	Guru mengajak siswa mengamati lembar kerja materi mengasing bola untuk dapat dikembangkan pada peserta didik.
4.	Guru mengajak siswa mengamati objek/kejadian dengan seksama (dalam bentuk gambar, slide, video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikanya).	-	-	✓	Guru mengajak siswa mengamati objek dalam bentuk gambar, slide dan video dan mencoba menginterpretasikanya dengan materi mengasing bola.
5.	Guru mengajak siswa mencari sumber lain selain buku teks (Internet).	✓	-	-	Guru melakukan kegiatan literasi dgn mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi mengasing bola.

6.	Guru mengajak siswa bertanya jawab terkait materi.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
7.	Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan serta pemahaman siswa.	✓	-	-	Guru mengajak siswa mencatat semua informasi tentang materi mengiring bola pada buku catatan
C. Penutup					
1.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah berlangsung (Apa saja yang telah dipahami siswa ?, Apa yang belum dipahami siswa ?)	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
2.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	-	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

3.	Guru memberikan penugasan di rumah.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi
4.	Guru menutup kegiatan pembelajaran.	-	-	-	Belum nampak kegiatan literasi

Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data Excel

No.	Sekolah Dasar	A	Jml	B		Jml	C			Jml	D			Jml	E				Jml
		A1		B1	B2		C1	C2	C3		D1	D2	D3		E1	E2	E3	E4	
1	SD N Banteng	2	2	3	3	6	1	1	2	4	2	2	1	5	2	2	2	1	7
2	SD N Blembem	3	3	3	3	6	2	2	1	5	3	3	1	7	3	2	2	2	9
3	SD N Percobaan 3	3	3	3	3	6	2	2	2	6	3	2	1	6	3	2	2	3	10
4	SD N Cemoroharjo	3	3	3	3	6	2	3	2	7	3	3	1	7	2	2	2	3	9
5	SD N Giriharjo	2	2	3	3	6	2	3	3	8	2	3	1	6	2	2	2	1	7
6	SD N Kaliurang 1	3	3	3	3	6	3	3	3	9	3	3	1	7	2	3	2	3	10
7	SD N Kaliurang 2	3	3	3	3	6	2	2	2	6	3	2	1	6	2	2	2	3	9
8	SD N Pakem 1	2	2	3	3	6	3	2	3	8	3	2	3	8	2	2	2	3	9
9	SD N Pakem 2	2	2	3	2	5	2	2	2	6	2	2	1	5	2	2	2	1	7
10	SD N Pakem 4	3	3	3	3	6	2	2	2	6	3	2	1	6	3	2	2	3	10
11	SD N Pandanpuro 1	2	2	3	3	6	2	3	3	8	3	2	1	6	2	2	2	1	7
12	SD N Pandanpuro 2	3	3	3	3	6	2	2	2	6	2	2	3	7	2	2	2	3	9
13	SD N Purworejo	2	2	3	3	6	2	2	2	6	2	2	1	5	3	2	2	1	8
14	SD N Srowolan	2	2	3	3	6	3	2	3	8	2	2	3	7	2	2	2	3	9
15	SD N Tawangharjo	2	2	3	3	6	1	2	2	5	3	3	1	7	2	2	2	3	9
16	SD N Turen	3	3	3	3	6	2	2	2	6	2	2	1	5	2	2	2	3	9
Jumlah		40	0	48	47	0	33	35	36	0	41	37	22	0	36	33	32	37	0

F												Jml	G					Jml	H1			Jml	I		Jml	J			Jml	Jumlah
F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12		G1	G2	G3	G4	G5		H1	H2	H3		I1	I2		J1	J2	J3		
3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	20	2	2	2	1	1	8	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	68
3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	21	2	2	1	1	1	7	3	2	2	7	1	1	2	3	2	2	7	74
3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	29	3	3	1	1	3	11	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	87
3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	24	2	2	1	1	1	7	2	2	2	6	1	1	2	2	2	2	6	77
3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	29	3	3	1	1	3	11	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	6	81
3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	23	2	2	1	1	1	7	2	2	2	6	1	1	2	2	2	2	6	79
3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	29	3	3	1	1	3	11	2	2	2	6	2	2	4	3	2	2	7	87
3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	25	2	2	2	1	1	8	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	82
3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	25	2	2	1	1	1	7	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	73
3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	29	3	3	1	1	3	11	2	2	2	6	2	2	6	3	2	2	7	87
3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	30	3	3	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	6	79
3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	30	2	2	1	1	1	7	1	2	2	5	1	2	3	2	2	2	6	82
3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	25	2	2	1	1	1	7	2	2	2	6	3	1	4	2	2	2	6	75
3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	24	2	2	1	1	1	7	2	2	2	6	3	2	5	2	2	2	6	80
3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	22	2	2	1	1	1	7	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	74
3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	30	2	2	2	1	1	8	2	2	2	6	1	1	2	2	2	2	6	81
48	33	32	32	22	37	34	34	38	37	29	39	0	37	37	19	16	24	0	31	30	30	0	27	25	0	35	32	32	0	

Lampiran 7. Hasil Perhitungan IMB SPSS

A. Hasil RPP Keseluruhan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	68	87	79.13	5.451
Valid N (listwise)	16				

B. Hasil Komponen Identitas Mata Pelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	2	3	2.50	.516
Valid N (listwise)	16				

C. Hasil Komponen Pemilihan Kompetensi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	5	6	5.94	.250
Valid N (listwise)	16				

D. Hasil Koponen Perumusan Indikator

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	4	9	6.50	1.366
Valid N (listwise)	16				

E. Hasil Koponen Materi Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	5	8	6.25	.931
Valid N (listwise)	16				

F. Hasil Komponen Pemilihan Sumber Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	7	10	8.62	1.088
Valid N (listwise)	16				

G. Hasil Komponen Kegiatan Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	20	30	25.94	3.473
Valid N (listwise)	16				

H. Hasil Komponen Penilaian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	7	11	8.31	1.702
Valid N (listwise)	16				

I. Hasil Komponen Pemilihan Media Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	3	7	5.69	.946
Valid N (listwise)	16				

J. Hasil Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	2	6	3.37	1.258
Valid N (listwise)	16				

K. Hasil Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	6	7	6.19	.403
Valid N (listwise)	16				

Lampiran 8. Surat Keputusan Dosen Pembimbing TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 37/PGSD Penjas/III/2019
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Aris Fajar Pambudi, M.Or**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Elvrida Wulan Safitri
NIM : 15604221074
Judul Skripsi : Analisis Rencana Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK Kelas 5 di tinjau dari Pembelajaran Literasi dengan Materi Permainan Bola Besar di Wilayah Kecamatan Pakem

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.


Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Maret 2019
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kelombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

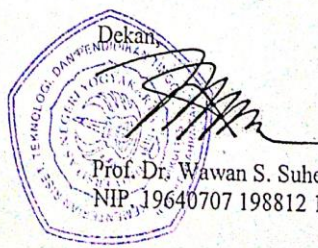
Nomor : 04.50/UN.34.16/PP/2019. 23 April 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Elvrida Wulan Safitri
NIM : 15604221074
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP : 198205222009121006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Mei 2019.
Tempat : Sekolah Dasar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman..
Judul Skripsi : Analisis Rencana Pembelajaran PJOK Kelas V di Tinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
	DINAS PENDIDIKAN
	SD NEGERI PAKEM 4
	Alamat : Sempol, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582 Telepon 0274 898359 E-mail: pakem.empat@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 / 0166 / 2019

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan UNY Fakultas Ilmu Keolahragaan nomor : 04,50/UN.34.16/PP/2019 tanggal 23 April 2019, dengan ini :

a. nama	: SRIYANA,S.IP
b. N I P	: 19631217 198403 1 002
c. pangkat, gol.ruang	: Pembina, IV/a
d. jabatan	: Kepala SD Negeri Pakem 4 Dinas Pendidikan, Kabupaten Sleman


menerangkan bahwa :

a. nama	: Elvrida Wulan Safitri
b. NIM	: 15604221074
c. prodi/jurusan	: PGSD Penjas
d. fakultas	: Ilmu Keolahragaan
e. jenjang	: Strata Satu (S1)
d. universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pakem 4 untuk keperluan Skripsi yang berjudul " Analisis Rencana Pembelajaran PJOK Kelas V di Tinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem" pada tanggal 30 April s.d. 3 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 9 Mei 2019
Kepala SD Negeri Pakem 4



Sriyana,S.IP
Pembina, IV/a
NIP 19631217 198403 1 002



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANTENG

UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN PAKEM

Alamat : Jln. Kaliurang Km 22,5 Banteng, Hargobinangun, Pekem 55582, Sleman Telp. (0274) 4478688
E-mail: sdnbanteng_pakem@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/SDN/Btg/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Banteng menerangkan bahwa mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

N a m a : Elvrida Wulan Safitri
NIM : 15604221074
Program Studi : PGSD Penjas

Telah datang di sekolah kami pada bulan April s.d Mei 2019, dan melakukan wawancara, serta mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 08 Mei 2019

Kepala Sekolah



Theresia Suntari, S.Pd.SD
NIP. 19660114 198604 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PAKEM 2**

Alamat : Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, D.I Yogyakarta KP. 55582
Telepon. (0274) 897938
email:sdnegeripakem2@gmail.com web:sdnegeri-pakem2.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4/SK/SD/Pkm-2/VI/2019

Berdasarkan surat permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 04.51/UN.34.16/PP/2019, maka kami kepala sekolah SD Negeri Pakem 2 dengan ini memberikan Ijin kepada Mahasiswa yang tersebut dibawah ini untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisa Rencana Pembelajaran PJOPK Kelas V di Tinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem.

Daftar Mahasiswa sebagai berikut :

NO	Nama	NIM	Fakutas	Prodi
1	Nanda Wiji Nugroho	15604221079	FIK	PGSD Penjas
2	Febri Eka Wijaya	15604221071	FIK	PGSD Penjas
3	Elvrida Wulan Safitri	15604221074	FIK	PGSD Penjas

Waktu penelitain Bulan April s/d Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 2 Mei 2019
Kepala Sekolah

Daryatna, S.Pd. Jas
Pembina, IV/a
NIP: 19661215 198604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PERCOBAAN 3 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17 Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55582 Telepon : (0274) 895453 Fax. : (0274) 895453
Website : sdnpercobaan3-yogya.sch.id Email : sdnpercobaan3@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/ 066 /SDP3/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Pratiwi, S.Pd.
NIP : 19720607 199103 2 001
Pangkat/Gol. ruang : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SD Negeri Percobaan 3 Pakem
Unit Kerja : SD Negeri Percobaan 3 Pakem

Menerangkan bahwa :

Nama : Elvrida Wulan Safitri
NIM : 15604221074
Program Studi : PGSD Penjas
Program : S1 Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Recana Pembelajaran PJOK Kelas V Ditinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se- Kecamatan Pakem**" di SD Negeri Percobaan 3 Pakem.

Adapun penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2019.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Mei 2019
Kepala Sekolah

YUNI PRATIWI, S.Pd.
NIP. 19720607 199103 2 001



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN PAKEM

SD NEGERI KALIURANG 2

Jalan Pelajar 1, Kaliurang, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
55585 Telepon (0274) 898358, Website : sdkaliurang2.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

NO : 712 / SDKal2/ X / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kaliurang 2 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Drs. B. Belariantata, S.Ag.M.M.
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Nama Madrasah : SD Negeri Kaliurang 2 Pakem, Sleman

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

- Nama : Elvrida Wulan Safitri
- NIM : 15604221074
- Fakultas : Fakultas Ilmu keolahragaan
- Prodi : PGSD Penjas S-1

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul **"Analisis Rencana Pembelajaran PJOK Kelas V di Tinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem"** di SD Negeri Kaliurang 2, pada bulan April s/d Mei 2019, dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk *diketahui* dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pakem, 10 Mei 2019
Kepala SD Negeri Kaliurang 2

Drs. B. Belariantata, S.Ag.M.M.
NIP. 19630211 198603 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PURWOREJO

Jalan Kaliurang Km 20, Sawungan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
55582 Telepon (0274) 4478641

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042 / SDPWR / V / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N Purworejo, Pakem, Sleman, Yogyakarta :


Nama : Sri Maryati, S.Pd.Ina
NIP : 19680106 199003 2 003
Golongan / Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km. 20, Sawungan, Hargobinangun, Pakem
, Sleman, Yogyakarta.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ELVRIDA WULAN SAFITRI
No Mahasiswa : 15604221074
Program Study : PGSD Penjas
Lokasi Penelitian : SD Negeri Purworejo

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Purworejo dengan Judul " Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 08 Mei 2019
Kepala SD Negeri Purworejo

Sri Maryati, S.Pd.Ina
NIP. 19680106 199003 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GIRIHARJO
Jalan Turgo Km. 2 Candi, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon : 08112953982

SURAT KETERANGAN

No : 087/SDN.Gh/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sumaryoto ,S.Pd.I
Pangkat Golongan : Pembina / IVa
NIP : 19640821 198509 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Giriharjo Pakem

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Elvrida Wulan Safitri
NIM : 15604221074
Program Studi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Giriharjo Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April s/d Mei 2019 dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem.**"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 9 Mei 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Giriharjo



Sumaryoto, S.Pd.I

NIP. 19640821 198509 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BLEMBEM

Blembem, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582 Telepon 0811 2662 699

SURAT KETERANGAN
NO. 30/Bib/SKet/VI/2019

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIK NURHAYATI, S.Pd
NIP : 19590722 197803 2 003
Pangkat/gol. Ruang : Pembina/ IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Blembem
Unit Kerja : SDN Blembem

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Nanda Wiji Nugroho	15604221079	PGSD Penjas UNY
2	Wulan Safitri	15604221074	PGSD Penjas UNY
3	Febri Eka Wijaya	15604221071	PGSD Penjas UNY

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul:
**Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pendekatan
Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman**

Adapun penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat
dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sleman, 8 Mei 2019
Kepala SD Blembem


Titik Nurhayati, S.Pd
NIP. 19590722 197803 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN KALIURANG 1

Jalan Kesehatan 18, Kaliurang, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55585
Telepon (0274) 4464121 Faksimile (0274) 4464121
E-mail: sdkaliurang1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/ SD Kal.1/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : BAMBANG AGUS HERMAWANTO, S.Pd.
NIP : 19670820 198804 1 001
jabatan : Kepala Sekolah SD Kaliurang I
gol/ ruang : Pembina, IV/a

Menerangkan bahwa

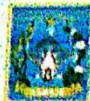
NO	Nama	NIM	Prodi
1.	FEBRI EKA WIJAYA	15604221071	PGSD Penjas UNY
2.	NANDA WIJI NUGROHO	15604221079	PGSD Penjas UNY
3.	ELVRIDA WULAN SAVITRI	15604221070	PGSD Penjas UNY

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bambang Agus Hermawanto, S.Pd.
Pembina IV/a
NIP-19670820 198804 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI CEMOROHARJO
Alamat : Cemoroharjo, Candibinangun, Pakem, Sleman

SURAT KETERANGAN

Nomor : 53 / cnr / VI / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Cemoroharjo menyatakan bahwa :

Nama : 1. Febri Eka Wijaya (15604221071)
2. Elvrida Wulan Safitri (15604221074)
3. Nanda Wiji Nugroho (15604221079)

Fakultas : PGSD Penjas

Semester : VIII

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna menyusun skripsi pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Juni 2019

Kepala SD Negeri Cemoroharjo



Warsiti Dwi Suprihatin, S.Pd.SD.

NIP.19640403 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI PARAKSARI

Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582

Telepon 081804297020

Nomor : 460/Prs/V/2019

Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Observasi

Kepada Yth.

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan

Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281

Dengan ini saya:

Nama : Suwarsih, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Elvrida Wulan Safitri

NIM : 15604221074

Program Studi : PGSD Penjas

Benar-benar telah melaksanakan observasi di sekolah kami:

Judul : Analisis Rencana Pembelajaran PJOK Kelas V Ditinjau dari
Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD
se-Kecamatan Pakem

Tujuan : Melakukan observasi untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi

Waktu : April s/d Mei 2019

Demikian pemberitahuan kami, semoga observasi ini dapat dipergunakan dengan
sebaik-baiknya.



Sleman, 20 Mei 2019

Kepala Sekolah

Suwarsih, S.Pd.

NIP 19700925 199108 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TAWANGHARJO

Jalan Pakem-Turi Km 4,5 Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582

SURAT KETERANGAN

NOMOR:40/TW/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Tawangharjo Kecamatan Pakem Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menerangkan bahwa mahasiswa dari fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Elvrida Wulan Safitri

NIM : 15604221074

Program Studi : PGSD Penjas

Telah datang di sekolah kami pada bulan April s.d Mei dan melakukan wawancara, serta mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 9 Mei 2019

Kepala SD Negeri Tawangharjo





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI TUREN

Turgo, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta,

Telp. 08112641117, Kode Pos: 55582

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 003/026/VI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Turen :

Nama	:	Modesta Indarti, S.Ag
NIP	:	19661115 198603 2 006
Pangkat/Gol	:	Pembina, IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Elvrida Wulan Safitri
NIM	:	15604221074
PRODI	:	PGSD Penjas
Instansi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	Kamis, 25 April 2019

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Turen, untuk Tugas Akhir / Tesis dengan judul “Analisis Rencana Pembelajaran PJOK Kelas V di Tinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem.”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Pakem

Pada tanggal, 20 Juni 2019

Kepala Sekolah



Modesta Indarti, S.Ag

Pembina, IV/a

NIP 19661115 198603 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI PANDANPURO 2

Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582 Telepon (0274)4478722

SURAT KETERANGAN

NO. /SD.Pd.2/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pandanpuro 2 menerangkan bahwa mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Elvrida Wulan Safitri

NIM : 15604221074

Program Studi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pandanpuro 2 Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan april s/d mei 2019 dan melakukan wawancara, serta mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 18 Juni 2019

Kepala Sekolah



SAHAR-10

NIP : 19620425 198012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SROWOLAN
Sembung, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon (0274) 896699

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0047/Ket.Srw/VI/2019

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Mariyah, S.Pd.SD
b. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : Elvira Wulan Safitri
b. NIM : 15604221074
c. Program Studi : PGSD Penjas
d. Dosen Pembimbing: Aris Fajar Pambudi, M.Or
e. NIP : 19820522 200912 1 006
f. Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Pembelajaran PJOK pada Bulan April s/d Mei di SD Negeri Srowolan dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Sleman, 19 Juni 2019



Kepala SD Negeri Srowolan

Mariyah, S.Pd.SD

Pembina IV/a

NIP 19660726 198703 2 010













Lampiran 11. Dokumentasi Foto

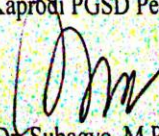


Lampiran 12. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Elvrida wulan sapteri
NIM : 15604221074
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : PGK
Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	1 Maret 2019	Proposal	
2.	12 Maret 2019	Latar belakang & Bab I	
3.	26 Maret 2019	Bab II	
4.	24 April 2019	Bab III	
5.	16 Mei 2019	Instrumen & Bab III	
6.	27 Mei 2019	Bab III	
7.	20 Juni 2019	Bab IV	
8.	9 Juli 2019	Bab IV	
9.	12 Juli 2019	Bab V	
10.	19 Juli 2019	Bab V	
11.	23 Juli 2019	Bab V	
12.	31 Juli 2019	Persiapan ujian	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003